

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI  
KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *SOCIAL CAPITAL*  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
(STUDI KASUS PADA UMKM DI DESA KALISABUK)**



Oleh:

DESI RATNASARI

22BH10035

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI**

**CILACAP**

**2026**

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI  
KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *SOCIAL CAPITAL*  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI  
(STUDI KASUS PADA UMKM DI DESA KALISABUK)**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali

Oleh:

DESI RATNASARI

NIM 22BH10035

**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI  
CILACAP  
2026**

## SKRIPSI

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *SOCIAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS PADA UMKM DI DESA KALISABUK)**

Oleh:

DESI RATNASARI

NIM 22BH10035

Disetujui Untuk Ujian Skripsi Pada Tanggal:

Pembimbing I

Pembimbing II



HATTA SETIABUDHI, M.Ak.

NIDN. 0631128201



RAHMAT ALHAKIM, M.E.

NIDN. 0608078104

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *SOCIAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS PADA UMKM DI DESA KALISABUK)**

Oleh:

DESI RATNASARI

NIM 22BH10035

Disetujui dan Disahkan,

1. Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.   Penguji I  
NIDN. 0631058803

2. Syafi'ah, M.M.                   Penguji II  
NIDN. 0017108405



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali

  
**Hatta Setiabudhi, M.Ak**  
NIDN. 0631128201

# PENGESAHAN

Skripsi Saudara

Nama : **DESI RATNASARI**  
NIM : 22BH10035  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Umkm di Desa Kalisabuk)

Telah disidang Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada hari / tanggal :

**Senin, 10 Agustus 2026**

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Cilacap, 10 Agustus 2026

Dewan Sidang

Ketua



Rahmat Alhakim, M.E.  
NIDN. 0608078104

Penguji 1



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.  
NIDN. 0631058803

Pembimbing



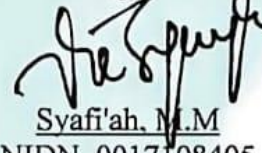
Hatta Setiabudhi, M.Ak.  
NIDN. 0631128201

Sekretaris



Syafi'ah, M.M.  
NIDN. 0017108405

Penguji 2



Syafi'ah, M.M.  
NIDN. 0017108405

Ass. Pembimbing



Rahmat Alhakim, M.E.  
NIDN. 0608078104



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.  
NIK. 41 230714 160

## NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Nahdlatul Ulama

Al Ghazali Cilacap

Di Cilacap

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Desi Ratnasari

NIM : 22BH10035

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan  
Dengan Menggunakan *Social Capital* Sebagai Variabel  
Mediasi (Studi Kasus Pada UMKM Di Desa Kalisabuk)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Cilacap, 12 Agustus 2026  
Konsultan



Dr. Mutia Pamkatsih, M.E.Sy  
NIDN. 0631058803

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth

Kaprodi Manajemen

Fakultas Ekonomi UNUGHA

Di Cilacap

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penyusunan skripsi dari:

|               |                                                                                                                                                                    |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Desi Ratnasari                                                                                                                                                   |
| NIM           | : 22BH10035                                                                                                                                                        |
| Fakultas      | : Ekonomi                                                                                                                                                          |
| Program Studi | : Manajemen                                                                                                                                                        |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan <i>Social Capital</i> Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada UMKM Di Desa Kalisabuk) |

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk sidang munaqosah. Bersama ini kami kirimkan bersama skripsi tersebut dan semoga dapat di munaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Pembimbing I



HATTA SETIABUDHI, M.Ak.

NIDN. 0631128201

Pembimbing II



RAHMAT ALHAKIM, M.E.

NIDN. 0608078104

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Ratnasari

NIM : 22BH10035

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini.

Cilacap, 29 Juli 2026

Yang membuat Pertanyaan



Desi Ratnasari

NIM. 22BH10035

## HALAMAN MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan ia mendapat (siksa) dari kejahatan yang diperbuatnya."  
(QS. Al-Baqarah [2]: 286)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."  
(QS. Al-Insyirah [94]: 5–6)

*"Success is not final, failure is not fatal: it is the courage to continue that counts."*

*"Dream. Pray. Believe. Achieve."*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa Syukur yang mendalam kepada Allah SWT, karya tulis ini penulis persembahkan dengan tulus kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku Bapak saya, beliau mampu menjadi motivator untuk penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis sampai sarjana. Terimakasih atas segala cinta dan perjuangan yang menjadi kekuatan terbesar hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.
2. Pintu surgaku, Ibu saya, terimakasih sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala cinta, semangat, doa dan perjuangan yang diberikan selama ini, beliau sangat berperan penting menyelesaikan program studi penulis, terimakasih atas nasehat yang selalu diberikan meski kadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebersihan hati menghadapi penulis yang keras kepala, terimakasih selalu menjadi tempat pulang ternyaman untuk anak bungsu ini bu, meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah, namun beliau tak pernah henti dalam dukungan, motivasi, dan doa terbaik dalam sujudnya yang selalu menjadi doa untuk keberhasilan anaknya.
3. Untuk Kakak Kandungku dan Kakak Iparku, terimakasih atas setiap doa, perhatian, dukungan, serta kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih karena telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat ketika penulis merasa lelah, percaya pada kemampuan penulis, bahkan ketika

penulis sendiri meragukannya. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan hingga menyelesaikan perjalanan ini

4. Kepada ketiga ponakan kecil tercinta. Terima kasih telah menjadi warna terindah di tengah perjalanan panjang penulis menyelesaikan pendidikan ini. Meskipun kalian masih terlalu kecil untuk memahami apa itu skripsi dan perjuangan di baliknya, tawa polos, senyum tulus, dan tingkah lucu kalian selalu mampu menghapus rasa lelah, mengusir penat, serta menghadirkan kembali semangat yang sempat redup. Tanpa kalian sadari, kehadiran kalian menjadi pengingat bagi penulis bahwa selalu ada alasan untuk terus bangkit dan melangkah. Semoga kelak kalian tumbuh menjadi anak-anak yang sehat, saleh dan salehah, membanggakan kedua orang tua, serta mampu meraih cita-cita yang lebih tinggi dari apa yang telah penulis capai.
5. Terimakasih untuk Sulastri dan Maudi Arsita Aprilia, yang telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena tak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dan keyakinan kepada penulis, bahkan di saat penulis mulai meragukan kemampuan diri sendiri. Terimakasih telah menjadi garda terdepan setiap kali penulis membutuhkan bantuan, selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan setiap keluhan kesah, dan tetap bertahan di sisi penulis dalam suka maupun duka. Kalian mengajarkan bahwa perjalanan yang berat akan terasa lebih ringan ketika dilalui bersama orang-orang yang tulus.
6. Rekan-rekan mahasiswa UNUGHA atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Terakhir, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, Desi Ratnasari. Terima kasih telah bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih untuk setiap lelah yang dipendam, setiap air mata yang disembunyikan, setiap keraguan yang berhasil dilawan, dan setiap doa yang tidak pernah berhenti dipanjatkan. Terima kasih karena memilih untuk terus melangkah, bahkan ketika keadaan terasa begitu berat. Tidak semua perjalanan berjalan sesuai harapan, tetapi setiap proses telah membentuk diri ini menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih sabar, dan lebih dewasa. Penulis bangga kepada diri sendiri. Bukan karena berhasil menyelesaikan skripsi ini, melainkan karena tidak pernah menyerah pada keadaan dan selalu berusaha bangkit dalam setiap keterpurukan. Tetaplah rendah hati, terus berjuang, dan jangan berhenti bermimpi. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga setiap langkah, melimpahkan keberkahan dalam hidup, serta menjadikan setiap usaha yang telah dilakukan sebagai awal dari perjalanan yang lebih indah.
- Terima kasih, Diriku. Kamu sudah sampai di titik ini, dan perjalanan terbaikmu baru saja dimulai.

## KATA PENGANTAR

Penulis menyampaikan rasa Syukur yang tulus kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul " Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan *Social Capital* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada UMKM Di Desa Kalisabuk)"

Penulis mengucapkan terima kasih karena dalam penyusunan skripsi ini, ada banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai orang. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
2. Ibu Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
3. Bapak Hatta Setiabudhi, M.Ak., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap sekaligus dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, serta masukan, serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak Rahmat Alhakim, M.E., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

6. Para dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai bekal dalam penyusunan skripsi serta untuk kehidupan di masa mendatang.
7. Kepada rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan dinamika diskusi yang telah kita lalui selama masa perkuliahan.
8. Kepada teman seperjuangan penulis terima kasih telah menjadi kawan yang selalu memberi semangat dan saling menguatkan dari awal perkuliahan hingga titik ini.
9. Kepada Pelaku UMKM di Desa Kalisabuk yang sudah membantu dan bersedia memberikan informasi dan berpartisipasi dalam proses pengumpulan data penelitian ini.
10. Seluruh pihak yang belum dapat penulis sebutkan satu-persatu yang sudah berperan dalam kehidupan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, mahasiswa, pelaku UMKM, dan pembaca.

Cilacap, 29 Juli 2026  
Yang Menyatakan,



Desi Ratnasari  
NIM. 22BH10035

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dengan *social capital* sebagai variabel mediasi pada UMKM di Desa Kalisabuk. *Theory of Planned Behavior* (TPB) digunakan sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan hubungan kemampuan keuangan, lingkungan sosial, dan perilaku pemanfaatan layanan keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif *explanatory research* dengan populasi 260 UMKM dan sampel 72 responden yang dipilih melalui *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis dengan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *social capital* (koefisien 0,362; t-statistic 3,536; p-value 0,000), serta terhadap inklusi keuangan (koefisien 0,433; t-statistic 5,258; p-value 0,000). *Social capital* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan (koefisien 0,542; t-statistic 7,293; p-value 0,000). Selain itu, pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap inklusi keuangan melalui *social capital* sebesar 0,196 (t-statistic 3,315; p-value 0,001), sehingga *social capital* terbukti memediasi hubungan tersebut.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, *Social Capital*, Inklusi Keuangan, UMKM, PLS-SEM.

## SUMMARY

*This study aims to analyze the effect of financial literacy on financial inclusion, with social capital serving as a mediating variable, among MSMEs in Kalisabuk Village. The Theory of Planned Behavior (TPB) serves as the theoretical framework to explain the relationships between financial capability, the social environment, and the behavior regarding financial service utilization. The study employs a quantitative explanatory research approach, utilizing a population of 260 MSMEs and a sample of 72 respondents selected through random sampling. Data were collected using Likert-scale questionnaires and analyzed via Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPLS 4.*

*The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on social capital (coefficient: 0.362; t-statistic: 3.536; p-value: 0.000) and on financial inclusion (coefficient: 0.433; t-statistic: 5.258; p-value: 0.000). Social capital also exerts a positive and significant influence on financial inclusion (coefficient: 0.542; t-statistic: 7.293; p-value: 0.000). Furthermore, the indirect effect of financial literacy on financial inclusion mediated by social capital is 0.196 (t-statistic: 3.315; p-value: 0.001), thereby confirming that social capital mediates this relationship.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Social Capital, Financial Inclusion, MSMEs, PLS-SEM.*

## DAFTAR ISI

|                                                       |       |
|-------------------------------------------------------|-------|
| HALAMAN SAMPUL .....                                  | ii    |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                              | iii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....              | iv    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                               | v     |
| NOTA KONSULTAN .....                                  | vi    |
| NOTA PEMBIMBING.....                                  | vii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                      | viii  |
| HALAMAN MOTTO .....                                   | ix    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                             | x     |
| KATA PENGANTAR.....                                   | xiii  |
| RINGKASAN .....                                       | xv    |
| <i>SUMMARY</i> .....                                  | xvi   |
| DAFTAR ISI .....                                      | xvii  |
| DAFTAR TABEL.....                                     | xx    |
| DAFTAR GAMBAR .....                                   | xxi   |
| DAFTAR SINGKATAN .....                                | xxii  |
| DAFTAR SIMBOL .....                                   | xxiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                 | xxiv  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah.....                        | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....                              | 5     |
| C. Tujuan Penelitian.....                             | 6     |
| D. Ruang Lingkup Penelitian.....                      | 6     |
| E. Manfaat Penelitian.....                            | 7     |
| BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS..... | 10    |
| A. Telaah Pustaka.....                                | 10    |
| 1. Theory of Planned Behavior.....                    | 10    |
| 2. Literasi Keuangan .....                            | 14    |

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| 3. Social Capital .....                                    | 17 |
| 4. Inklusi Keuangan .....                                  | 20 |
| 5. UMKM.....                                               | 24 |
| B. Penelitian Terdahulu.....                               | 25 |
| C. Kerangka berpikir.....                                  | 27 |
| D. Uji Hipotesis .....                                     | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                             | 35 |
| A. Desain Penelitian.....                                  | 35 |
| 1. Jenis Penelitian.....                                   | 35 |
| 2. Sumber Data.....                                        | 36 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data .....                           | 36 |
| 4. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....             | 38 |
| 5. Populasi dan Sampel .....                               | 39 |
| 6. Instrumen Penelitian.....                               | 42 |
| B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....      | 43 |
| 1. Definisi Konseptual.....                                | 43 |
| 2. Definisi Operasional Variabel .....                     | 45 |
| C. Teknik Analisis Data .....                              | 46 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif .....                     | 47 |
| 2. Evaluasi Measurement Model ( <i>Outer Model</i> ) ..... | 47 |
| 3. Evaluasi Structural Model ( <i>Inner Model</i> ) .....  | 50 |
| 4. Uji Hipotesis .....                                     | 52 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....                           | 55 |
| A. Deskripsi Data Penelitian.....                          | 55 |
| 1. Karakteristik Responden .....                           | 55 |
| B. Analisis Data .....                                     | 59 |
| 1. Evaluasi Measurement Model ( <i>Outer Model</i> ) ..... | 60 |
| 2. Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....   | 69 |
| 3. Uji Hipotesis .....                                     | 73 |
| C. Pembahasan.....                                         | 82 |
| BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI .....                       | 86 |
| A. Kesimpulan .....                                        | 86 |

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| B. Implikasi.....               | 87 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA.....             | 91 |
| LAMPIRAN.....                   | 94 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                           | 26 |
| Tabel 3.1 Tabel Timeline Kegiatan Penelitian .....                             | 39 |
| Tabel 3.2 Klaster Desa Kalisabuk Berdasarkan Jenis Usaha .....                 | 40 |
| Tabel 3.3 Tabel Skala Model Likert .....                                       | 42 |
| Tabel 3.4 Tabel Operasional Variabel Penelitian.....                           | 45 |
| Tabel 3.5 Tabel Skala Pengukuran Cronbach Alpha .....                          | 49 |
| Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                | 55 |
| Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Usia .....                 | 56 |
| Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur Usaha .....                   | 57 |
| Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....                   | 59 |
| Tabel 4.5 Nilai Outer Loadings .....                                           | 61 |
| Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Konvergen (AVE) .....                      | 63 |
| Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan Cross Loading .....            | 64 |
| Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan Fornell-Larcker Criterion..... | 65 |
| Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan HTMT .....                     | 65 |
| Tabel 4.10 Hasil Pengujian Reliability Cronbach Alpha .....                    | 67 |
| Tabel 4.11 Hasil Pengujian Composite Reliability ( $\rho_c$ ).....             | 68 |
| Tabel 4.12 Hasil Pengujian R-Square .....                                      | 70 |
| Tabel 4.13 Hasil Pengujian Uji F-Square.....                                   | 71 |
| Tabel 4.14 Hasil Pengujian Koefisien Jalur (Path Coefficients).....            | 73 |
| Tabel 4.15 Hasil Pengujian T-Statistics.....                                   | 75 |
| Tabel 4.16 Hasil Pengujian P-Value.....                                        | 77 |
| Tabel 4.17 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung (Direct Effect) .....             | 79 |
| Tabel 4.18 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect).....      | 81 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....                | 31 |
| Gambar 4.1 Hasil Evaluasi Outer Model (Loading Factor) ..... | 62 |

## DAFTAR SINGKATAN

|        |                                                                |
|--------|----------------------------------------------------------------|
| UMKM   | : Unit Mikro, Kecil, dan Menengah                              |
| OJK    | : Otoritas Jasa Keuangan                                       |
| OECD   | : <i>Organization for Economic Cooperation and Development</i> |
| INFE   | : <i>The International Network on Financial Education</i>      |
| MSME   | : <i>Micro, Small and Medium Enterprises</i>                   |
| PLS    | : <i>Partial least square</i>                                  |
| SEM    | : <i>Structural Equation Model</i>                             |
| DPKUKM | : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah        |
| AVE    | : <i>Average Variance Extracted</i>                            |
| HTMT   | : <i>Heterotrait-Monotrait Ratio</i>                           |
| QRIS   | : <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>               |
| SNLIK  | : Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan                |
| PDB    | : Produk Domestik Bruto                                        |
| TPB    | : <i>Theory Of Planned Behavior</i>                            |

## DAFTAR SIMBOL

|          |                                                      |
|----------|------------------------------------------------------|
| —>       | : Pengaruh Langsung ( <i>Direct Effect</i> )         |
| ---->    | : Pengaruh Tidak Langsung ( <i>Indirect Effect</i> ) |
| >        | : Lebih dari                                         |
| <        | : Kurang dari                                        |
| %        | : Persentase                                         |
| $\beta$  | : Koefisien Jalur                                    |
| $\alpha$ | : Alpha                                              |
| n        | : Jumlah Sampel                                      |
| N        | : Jumlah Populasi                                    |
| e        | : Tingkat Kesalahan (10% = 0,10)                     |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                          |     |
|----------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....                     | 94  |
| Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian .....                | 97  |
| Lampiran 3 Hasil Uji PLS Algorithm (Outer Model) .....   | 98  |
| Lampiran 4 Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)..... | 101 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis (Bootstrapping) .....     | 102 |
| Lampiran 6 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....         | 103 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi Dan UKM (2024), UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena jumlahnya mencapai sekitar 64 juta unit usaha atau hampir 99,9% dari seluruh pelaku usaha di Indonesia. Selain itu, UMKM berkontribusi sekitar 61,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan mampu menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, Badan Pusat Statistik (2024), menyatakan bahwa UMKM terbukti memiliki daya tahan yang relatif kuat dibandingkan sektor usaha lainnya. Pemerintah terus mendorong penguatan ekosistem UMKM melalui transformasi digital, perluasan akses pembiayaan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia agar mampu meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan Pembangunan ekonomi nasional tidak dapat dipisahkan dari kemampuan UMKM dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, Badan Pusat Statistik (2024), menyatakan bahwa UMKM terbukti memiliki daya tahan yang relatif kuat dibandingkan sektor usaha lainnya. Pemerintah terus mendorong penguatan ekosistem UMKM melalui transformasi digital,

perluasan akses pembiayaan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia agar mampu meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan Pembangunan ekonomi nasional tidak dapat dipisahkan dari kemampuan UMKM dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

Menurut OJK (2023) perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap cara masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan. Beragam produk dan layanan keuangan digital seperti Tabungan digital, *mobile banking*, *e-wallet*, QRIS, *financial technology*, hingga platform investasi digital semakin mudah dijangkau oleh pelaku usaha. Menurut Thomas dkk., (2024), perkembangan teknologi keuangan memberikan peluang yang lebih besar bagi masyarakat untuk mengakses layanan keuangan formal. Namun, peningkatan akses tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan masyarakat dalam memahami karakteristik, manfaat, maupun risiko penggunaan produk layanan keuangan tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan inklusi keuangan.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 66,46%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51%. Dengan demikian, terdapat kesenjangan sebesar 14,05% antara tingkat literasi dan inklusi keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa

tingkat penggunaan atau akses terhadap produk dan layanan keuangan masyarakat masih lebih tinggi dibandingkan tingkat pemahaman keuangan. Data tersebut merupakan gambaran nasional dan tidak secara khusus menggambarkan kondisi UMKM di Desa Kalisabuk. Namun, kesenjangan tersebut menjadi konteks makro yang relevan untuk menguji apakah literasi keuangan berkaitan dengan inklusi keuangan pada konteks UMKM di tingkat lokal.

Secara teoritis, literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola sumber daya keuangan, mengevaluasi risiko, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Natalia dkk., (2020) menjelaskan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memanfaatkan produk dan layanan keuangan formal dibandingkan individu yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa *social capital* berperan sebagai variabel mediator dalam hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan, sehingga peningkatan inklusi keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh hubungan sosial yang berkembang di lingkungan masyarakat. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa keberadaan jaringan sosial, rasa saling percaya, dan kerja sama antarpelaku usaha dapat memperkuat pemanfaatan layanan keuangan formal.

Inklusi keuangan dalam penelitian ini dipahami sebagai kondisi ketika pelaku UMKM memiliki akses dan mampu menggunakan serta

memperoleh manfaat dari produk dan layanan keuangan formal sesuai dengan kebutuhan usahanya. Dalam konteks penelitian ini, perhatian diberikan pada pemanfaatan layanan keuangan yang telah terintegrasi dengan teknologi digital, seperti rekening atau tabungan, mobile banking, dompet digital, layanan pembayaran digital, serta fasilitas kredit. Dengan demikian, penelitian ini tidak menyamakan inklusi keuangan dengan penggunaan layanan digital semata, tetapi menempatkan layanan digital sebagai salah satu bentuk sarana yang mendukung akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal oleh pelaku UMKM.

*Research gap* penelitian ini terletak pada adanya perbedaan temuan empiris mengenai hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan. Natalia dkk., (2020) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap inklusi keuangan, meskipun berpengaruh positif dan signifikan terhadap *social capital* serta *social capital* terbukti memediasi hubungan tersebut. Sebaliknya, Goenadi dkk., (2022) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *social capital* dan inklusi keuangan serta *social capital* berperan sebagai mediator. Temuan Setiawan dkk., (2021) juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dengan *social capital* sebagai mediator. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan masih perlu diuji pada konteks yang berbeda, khususnya pada UMKM di wilayah perdesaan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji kembali hubungan

tersebut dengan menempatkan social capital sebagai mekanisme mediasi pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk.

Pemilihan Desa Kalisabuk sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik populasi UMKM yang cukup besar dan beragam. Berdasarkan data UMKM Desa Kalisabuk yang diperoleh peneliti dari Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DPKUKM), terdapat 260 pelaku UMKM yang bergerak pada berbagai bidang usaha. Kondisi tersebut menjadikan Desa Kalisabuk sebagai konteks yang relevan untuk menguji hubungan antara literasi keuangan, social capital, dan inklusi keuangan. Penelitian ini tidak berangkat dari asumsi bahwa seluruh UMKM di Desa Kalisabuk mengalami tingkat literasi atau inklusi keuangan yang rendah, karena kondisi tersebut perlu dibuktikan melalui data empiris. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris dengan mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan dengan Menggunakan Social Capital sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada UMKM di Desa Kalisabuk)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap *Social Capital* pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk?

3. Apakah *Social Capital* berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk?
4. Apakah *Social Capital* mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Social Capital* pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk.
2. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk
3. Untuk menganalisis pengaruh *Social Capital* terhadap Inklusi Keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk
4. Untuk menganalisis peran *Social Capital* dalam memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk

### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan dengan *Social Capital* sebagai variabel mediasi pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang aktif menjalankan kegiatan usaha di Desa Kalisabuk dan menjadi responden

penelitian. Populasi penelitian terdiri atas 260 pelaku UMKM, sedangkan karakteristik responden dibatasi pada pelaku UMKM yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian dan menggunakan atau memiliki akses terhadap layanan keuangan yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel utama, yaitu Literasi Keuangan sebagai variabel independen, *Social Capital* sebagai variabel mediasi, dan Inklusi Keuangan sebagai variabel dependen. Literasi Keuangan dibatasi pada aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan. *Social Capital* dibatasi pada aspek kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial. Sementara itu, Inklusi Keuangan dalam penelitian ini tidak dikaji dalam cakupan seluruh bentuk inklusi keuangan secara umum, tetapi difokuskan pada akses dan pemanfaatan layanan pembayaran keuangan digital melalui QRIS oleh pelaku UMKM.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung (*offline*) kepada responden yang telah ditentukan. Penelitian ini hanya berfokus pada hubungan antara Literasi Keuangan, *Social Capital*, dan Inklusi Keuangan dengan fokus pada pemanfaatan QRIS, sehingga faktor-faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi inklusi keuangan tidak menjadi bagian dari pembahasan penelitian.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *Social Capital* pada UMKM. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas peran variabel mediasi dalam meningkatkan inklusi keuangan pada pelaku UMKM.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya literasi keuangan dan *Social Capital* dalam memanfaatkan layanan keuangan secara lebih optimal.

### b. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada UMKM dengan *Social Capital* sebagai variabel mediasi. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi peneliti dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan, serta melatih kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah secara sistematis.

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung upaya peningkatan akses keuangan digital UMKM sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan daya saing di era digital.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi yang nantinya akan memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama dimasa yang akan datang.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Theory of Planned Behavior

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) merupakan teori yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat berperilaku (*behavioral intention*), sedangkan niat tersebut dibentuk oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Sikap terhadap perilaku menunjukkan evaluasi positif atau negatif individu terhadap suatu tindakan, norma subjektif berkaitan dengan persepsi individu mengenai dukungan atau tekanan sosial untuk melakukan suatu tindakan, sedangkan persepsi kontrol perilaku menunjukkan keyakinan individu mengenai kemampuan dan kesempatan yang dimilikinya untuk melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian, individu cenderung memiliki niat dan melakukan suatu perilaku ketika memiliki sikap yang mendukung, memperoleh pengaruh sosial yang positif, serta merasa memiliki kemampuan dan kendali untuk melaksanakan perilaku tersebut.

Dalam penelitian ini, TPB digunakan sebagai *grand theory* untuk menjelaskan perilaku pelaku UMKM dalam mengakses,

menggunakan, dan memanfaatkan layanan keuangan. Namun, variabel yang digunakan dalam penelitian ini bukan merupakan konstruk asli TPB secara langsung, melainkan merupakan pengembangan dan pemetaan konseptual dari komponen TPB sesuai dengan konteks penelitian. Literasi Keuangan dipetakan dengan *attitude toward behavior* dan *perceived behavioral control*, *Social Capital* dikaitkan dengan *subjective norm* sebagai faktor sosial eksternal, sedangkan Inklusi Keuangan diposisikan sebagai bentuk perilaku atau tindakan aktual (*financial behavior/action*).

Literasi Keuangan dalam penelitian ini dikaitkan dengan *attitude toward behavior* dan *perceived behavioral control*. Literasi keuangan yang terdiri atas pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan menggambarkan kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan menerapkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan mengenai produk dan layanan keuangan dapat membentuk penilaian individu terhadap manfaat dan risiko penggunaan layanan keuangan, sehingga berkaitan dengan pembentukan sikap terhadap perilaku. Di sisi lain, kemampuan memahami dan mengelola keuangan dapat meningkatkan keyakinan pelaku UMKM bahwa dirinya mampu mengambil keputusan dan menggunakan layanan keuangan secara tepat. Dengan demikian, Literasi Keuangan dapat dipandang sebagai faktor individual yang berkaitan dengan pembentukan sikap dan persepsi kontrol perilaku.

Dalam penelitian ini, *Social Capital* tidak disamakan dengan *subjective norm*. *Subjective norm* merupakan salah satu konstruk asli dalam TPB yang menunjukkan persepsi individu mengenai dukungan atau tekanan sosial untuk melakukan suatu perilaku. Sementara itu, *Social Capital* memiliki cakupan yang lebih luas, yaitu sumber daya yang terdapat dalam hubungan sosial yang tercermin melalui kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial. Oleh karena itu, *Social Capital* dalam penelitian ini diposisikan sebagai faktor eksternal yang dapat memperkuat norma subjektif dalam TPB, bukan sebagai pengganti atau sinonim dari *subjective norm*. Kepercayaan dapat meningkatkan penerimaan pelaku UMKM terhadap informasi dan rekomendasi dari pihak lain, jaringan sosial dapat memperluas akses terhadap informasi dan pengalaman mengenai layanan keuangan, sedangkan norma sosial dapat mendorong individu mengikuti perilaku yang dianggap sesuai atau positif dalam lingkungan sosialnya.

Selanjutnya, Inklusi Keuangan dalam penelitian ini dikaitkan dengan perilaku atau tindakan aktual (*financial behavior/action*). Inklusi Keuangan menunjukkan keterlibatan pelaku UMKM dalam mengakses, menggunakan, serta memperoleh manfaat dari layanan keuangan. Dalam konteks penelitian ini, Inklusi Keuangan difokuskan pada pemanfaatan layanan keuangan berbasis digital yang relevan dengan aktivitas usaha, seperti rekening atau tabungan, *mobile banking*, dompet digital, QRIS, serta layanan keuangan digital lainnya. Dengan

demikian, Inklusi Keuangan dipandang sebagai bentuk tindakan atau perilaku yang dapat muncul ketika individu memiliki kemampuan keuangan, keyakinan terhadap kemampuan dirinya, serta dukungan lingkungan sosial yang memadai.

Berdasarkan pemetaan tersebut, TPB digunakan untuk menjelaskan bahwa faktor individual dan faktor sosial dapat berkaitan dengan terbentuknya perilaku keuangan. Literasi Keuangan dapat memperkuat sikap terhadap penggunaan layanan keuangan dan persepsi kontrol perilaku, sedangkan *Social Capital* sebagai faktor sosial eksternal dapat memperkuat norma subjektif melalui kepercayaan, jaringan sosial, dan norma yang berkembang dalam lingkungan usaha. Kondisi tersebut selanjutnya dapat mendukung pelaku UMKM dalam mengakses, menggunakan, dan memperoleh manfaat dari layanan keuangan sebagai bentuk perilaku atau tindakan aktual.

Dengan demikian, penggunaan TPB dalam penelitian ini merupakan pengembangan dan pemetaan konseptual teori sesuai dengan konteks penelitian, bukan dengan menyatakan bahwa Literasi Keuangan, *Social Capital*, dan Inklusi Keuangan merupakan konstruk asli TPB. TPB digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan hubungan antara kemampuan individual, lingkungan sosial, dan perilaku keuangan. Melalui kerangka tersebut, *Social Capital* dipandang sebagai mekanisme sosial yang dapat memperkuat hubungan antara

Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk.

## **2. Literasi Keuangan**

### **a. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai uang, tetapi juga mencakup keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku dalam mengelola keuangan. OJK mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat. Secara internasional, *OECD INFE* (2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat serta mencapai kesejahteraan *financial*.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap, keyakinan, dan niat individu dalam mengambil keputusan keuangan. Dalam konteks UMKM, Literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran,

memisahkan keuangan pribadi dan usaha, mengelola modal, memahami risiko pinjaman, serta mengambil keputusan keuangan yang rasional. Pada penelitian Aulia dkk., (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan yang lebih tinggi berhubungan positif dengan praktik pengelolaan keuangan yang lebih efektif, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan pengambilan keputusan investasi.

#### **b. Indikator Literasi Keuangan**

Indikator literasi keuangan digunakan untuk mengukur sejauh mana pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Secara umum, OJK menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, perilaku, dan sikap yang mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan. Sejalan dengan *OECD INFE* (2023) yang mengukur literasi keuangan melalui aspek *financial knowledge*, *financial behaviour*, dan *financial attitudes*, serta mengembangkan pengukuran literasi keuangan digital melalui aspek-aspek tersebut dalam penggunaan layanan keuangan digital.

Indikator literasi keuangan yang dapat digunakan dalam penelitian UMKM, meliputi:

### 1) Pengetahuan Dasar Keuangan

Pelaku UMKM yang memahami konsep keuangan akan lebih mudah menentukan harga jual, menghitung keuntungan, mengelola modal kerja, serta menilai apakah usaha mengalami perkembangan atau penurunan. Tanpa pemahaman dasar keuangan, pelaku UMKM cenderung menjalankan usaha berdasarkan perkiraan, sehingga keputusan usaha kurang terukur. Penelitian Manginda dkk., (2025) pada UMKM yang terdaftar di Inkubator Bisnis Kota Palu tahun 2023-2024 menggunakan indikator literasi keuangan berupa pengetahuan umum pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, serta manajemen risiko. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan UMKM berada pada kategori sedang, sehingga masih diperlukan pelatihan dan pendampingan praktis agar literasi keuangan dapat ditetapkan dalam pengelolaan usaha.

### 2) Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan tindakan nyata individu dalam mengelola keuangan sehari-hari. Pada pelaku UMKM, perilaku keuangan tercermin dari kebiasaan menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mengelola modal secara efektif. Penelitian Aulia dkk., (2024) menunjukkan bahwa pelaku

UMKM dengan perilaku keuangan yang baik cenderung memiliki praktik pengelolaan utang, dan pengambilan keputusan investasi.

### 3) Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan kecenderungan individu dalam memandang dan menyikapi pengelolaan keuangan, seperti pentingnya membuat perencanaan keuangan, menabung, mengendalikan pengeluaran, dan menggunakan dana secara bijaksana. Sikap keuangan yang positif akan mendorong pelaku UMKM untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab. Hal ini didukung oleh penelitian Normawati dkk., (2024) yang menyatakan bahwa sikap keuangan yang baik berkontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan serta mendorong pemanfaatan layanan keuangan formal oleh pelaku UMKM.

## 3. Social Capital

### a. Pengertian *Social Capital*

*Social capital* atau modal sosial merupakan sumber daya sosial yang berbentuk dari relasi, kepercayaan, norma, jaringan, kerja sama, dan dukungan sosial yang dimiliki individu atau kelompok dalam lingkungan sosialnya. Modal sosial tidak berbentuk aset fisik, melainkan melekat pada kualitas hubungan sosial yang dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha. Putnam

(1995) menjelaskan bahwa *social capital* merupakan unsur dalam organisasi sosial seperti jaringan, norma, dan kepercayaan sosial yang dapat memfasilitasi koordinasi serta kerja sama untuk mencapai manfaat bersama.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), *social capital* berkaitan dengan *subjective norm*, yaitu pengaruh lingkungan sosial terhadap niat dan perilaku individu. Kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial yang dimiliki pelaku UMKM dapat mendorong terbentuknya niat untuk menggunakan layanan keuangan formal karena adanya dukungan, pengalaman, dan informasi dari lingkungan sekitar. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Ni'mah & Anwar (2024) membuktikan bahwa *social capital* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM, sehingga semakin kuat modal sosial yang dimiliki, semakin tinggi tingkat inklusi keuangan yang dicapai.

#### **b. Indikator *Social Capital***

Sebagai variabel mediasi antara literasi keuangan dan inklusi keuangan, modal sosial dalam penelitian ini diukur melalui kerangka yang dirumuskan Ni'mah & Anwar (2024), yang mencakup kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial. Kerangka tersebut relevan digunakan karena pelaku UMKM ketergantungan

pada relasi sosial untuk memperoleh informasi, dukungan, dan akses sumber daya.

Indikator *social capital* yang dapat digunakan dalam penelitian UMKM, meliputi:

#### 1) Kepercayaan

Indikator yang menggambarkan rasa percaya pelaku UMKM terhadap pihak-pihak dalam lingkungan sosialnya, mulai dari sesama pelaku usaha hingga penyedia layanan keuangan digital. Kepercayaan ini penting karena dapat mengurangi kekhawatiran pelaku UMKM terhadap risiko penipuan dan kesalahan transaksi digital. Hal ini sejalan dengan temuan Setini dkk., (2025) yang menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki peran penting dalam adopsi aplikasi digital pada UMKM.

#### 2) Jaringan Sosial

Indikator yang menggambarkan luasnya relasi pelaku UMKM yang berfungsi sebagai saluran informasi mengenai pembiayaan dan pemasaran digital. Windiarta & Widodo (2026) juga mengonfirmasi bahwa modal sosial berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM di Surabaya.

#### 3) Norma Sosial

Indikator yang mencerminkan stabilitas relasi melalui kejujuran, gotong royong, dan tanggung jawab kolektif. Luawo, (2025) menegaskan bahwa modal sosial dapat memperkuat kapasitas

wirausaha dan ketahanan usaha melalui mekanisme *bonding*, *bridging*, dan *linking*

#### **4. Inklusi Keuangan**

##### **a. Pengertian Inklusi Keuangan**

Inklusi keuangan pada UMKM merupakan kondisi ketika pelaku usaha memiliki akses dan kemampuan untuk memperoleh, menggunakan, serta memperoleh manfaat dari produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Inklusi keuangan tidak hanya berkaitan dengan tersedianya akses terhadap layanan keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan layanan tersebut secara efektif untuk mendukung kegiatan usaha. Pemanfaatan layanan keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan transaksi, mengelola keuangan, menerima pembayaran, serta memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha.

Dalam konteks UMKM, perkembangan teknologi telah mendorong penggunaan berbagai layanan keuangan berbasis digital. Oleh karena itu, dalam penelitian ini Inklusi Keuangan tetap digunakan sebagai konstruk penelitian, tetapi pembahasannya difokuskan pada pemanfaatan layanan keuangan berbasis digital oleh pelaku UMKM. Layanan tersebut meliputi *mobile banking*, *e-wallet*, QRIS, transfer digital, dan layanan *financial technology* (*fintech*) yang relevan dengan kegiatan usaha. Fokus tersebut

digunakan untuk menggambarkan bagaimana pelaku UMKM memperoleh akses, menggunakan, serta merasakan manfaat dari layanan keuangan yang tersedia melalui teknologi digital.

Pembatasan tersebut tidak berarti bahwa Inklusi Keuangan dalam penelitian ini disamakan dengan *Digital Financial Inclusion*. Inklusi Keuangan merupakan konstruk yang lebih luas, sedangkan layanan keuangan digital merupakan salah satu bentuk dan sarana yang digunakan dalam pemanfaatan layanan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini tetap menggunakan Inklusi Keuangan sebagai variabel dependen sesuai dengan judul dan model penelitian, sedangkan layanan keuangan berbasis digital digunakan sebagai konteks pemanfaatan layanan keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), Inklusi Keuangan dalam penelitian ini diposisikan sebagai bentuk perilaku atau tindakan aktual (*actual behavior*) dalam mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan. Perilaku tersebut berkaitan dengan niat individu untuk menggunakan layanan keuangan yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, Literasi Keuangan dikaitkan dengan pembentukan sikap dan persepsi kontrol perilaku, sedangkan *Social Capital* diposisikan sebagai

faktor sosial eksternal yang dapat memperkuat norma subjektif. Dengan demikian, pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik serta didukung oleh lingkungan sosial yang memadai diharapkan lebih mampu mengakses, menggunakan, dan memperoleh manfaat dari layanan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, Inklusi Keuangan dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan pelaku UMKM dalam mengakses, menggunakan, serta memperoleh manfaat dari layanan keuangan untuk mendukung kegiatan usahanya, dengan fokus pengamatan pada pemanfaatan layanan keuangan berbasis digital. Pemanfaatan tersebut mencakup penggunaan *mobile banking*, *e-wallet*, QRIS, transfer digital, dan layanan *fintech* lainnya yang relevan dengan kebutuhan usaha pelaku UMKM di Desa Kalisabuk.

#### **b. Indikator Inklusi Keuangan**

Dalam POJK No 22 Tahun 2023, inklusi keuangan mencakup akses dan penggunaan produk atau layanan keuangan yang terjangkau, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Indikator Inklusi Keuangan yang dapat digunakan dalam penelitian UMKM, meliputi:

##### **1. Akses Terhadap Layanan Keuangan Digital**

Akses terhadap layanan keuangan menunjukkan kemampuan pelaku UMKM dalam memperoleh dan menggunakan akses terhadap produk atau layanan keuangan yang dibutuhkan untuk

mendukung kegiatan usahanya. Dalam konteks penelitian ini, akses dapat tercermin dari kemampuan pelaku UMKM dalam mengakses rekening atau tabungan serta layanan keuangan berbasis digital, seperti QRIS dan layanan keuangan digital lainnya. Ketersediaan perangkat, jaringan internet, serta kemudahan memperoleh akses terhadap layanan menjadi bagian yang mendukung pemanfaatan layanan keuangan oleh pelaku UMKM.

## 2. Penggunaan Layanan Keuangan Digital

Penggunaan layanan keuangan menunjukkan sejauh mana pelaku UMKM memanfaatkan layanan keuangan dalam aktivitas usaha. Penggunaan tersebut dapat berupa melakukan transaksi dan menerima pembayaran melalui QRIS, menggunakan *e-wallet*, melakukan transfer digital, maupun memanfaatkan layanan *fintech* yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Penggunaan layanan keuangan juga berkaitan dengan kemudahan dan kepercayaan pelaku UMKM dalam menggunakan layanan tersebut dalam kegiatan usahanya.

## 3. Fasilitas Digital dan Manfaat Layanan Keuangan Digital

Fasilitas dan manfaat layanan keuangan menunjukkan ketersediaan sarana yang mendukung penggunaan layanan keuangan serta manfaat yang diperoleh pelaku UMKM setelah menggunakan layanan tersebut. Fasilitas yang mendukung dapat

berupa *smartphone*, akses internet, rekening atau akun keuangan, QRIS *merchant*, dan aplikasi pembayaran digital. Sementara itu, manfaat layanan keuangan dapat berupa kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi, kemudahan menerima pembayaran, serta kemudahan memperoleh layanan keuangan yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan usaha.

## 5. UMKM

### a. Pengertian UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu kegiatan usaha produktif yang dijalankan oleh orang perorangan atau badan usaha dengan skala tertentu berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Pengaturan mengenai UMKM di Indonesia mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

### b. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan adalah sebagai berikut:

#### 1) Usaha Mikro

Memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat

usaha, atau hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp 2.000.000.000,00.

2) Usaha Kecil

Memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 5.000.000.000,00, atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.000.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000,00.

3) Usaha Menengah

Memiliki modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00, atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15.000.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00.

Kriteria tersebut menunjukkan bahwa UMKM dapat dibedakan berdasarkan skala usaha, baik dari sisi modal maupun omzet tahunan. Dalam penelitian ini, pengertian UMKM tidak hanya dilihat dari ukuran modal dan omzet, tetapi juga dari karakteristik usahanya, yaitu usaha yang umumnya dikelola secara mandiri, memiliki keterbatasan sumber daya, dekat dengan lingkungan sosial masyarakat, dan membutuhkan dukungan dalam pengelolaan keuangan serta adaptasi teknologi digital.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat dasar empiris mengenai hubungan antara literasi keuangan,

*social capital*, dan inklusi keuangan. Karena penelitian ini menempatkan literasi keuangan sebagai variabel independen, *social capital* sebagai variabel mediasi, dan inklusi keuangan sebagai variabel dependen, maka penelitian terdahulu perlu dikelompokkan berdasarkan hubungan antarvariabel tersebut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti                                                                                    | Judul Peneliti                                                                                                                  | Hasil penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Maya Angela Natalia, Florentina Kurniasari T, Ernie Hendrawaty, Vina Medya Oktaviani (2020) | Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediator                | Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap social capital. Selain itu, social capital terbukti memediasi secara signifikan hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. |
| 2. | Gen Norman Thomas, Siti Mutiara Ramadhani Nur, Lely Indriaty (2024)                         | <i>The Impact of Financial Literacy, Social Capital, and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian Students</i> | Ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa di Tangerang.                                                                                                                                                                                                     |
| 3. | Grace F Goenadi, Werner R Murhadi, Endang Ernawati (2022)                                   | <i>The Influence of Financial Literacy on Financial Inclusion: Social Capital as Mediating Variable</i>                         | Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap <i>social capital</i> dan inklusi keuangan. <i>Social capital</i> memediasi secara parsial hubungan literasi keuangan dan inklusi keuangan.                                                                                                               |
| 4. | Moh. Agung Setiawan, Ubud Salim, Nur Salim (2021)                                           | <i>The Mediating Role of Social Capital in the relationship Between Financial Literacy and Financial Inclusion</i>              | Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan dan <i>social capital</i> berperan sebagai mediator                                                                                                                                                                                   |

| No | Peneliti                               | Judul Peneliti                                                                                                                   | Hasil penelitian                                                                                                                                                             |
|----|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Davin Windiarta & Condro Widodo (2026) | <i>Financial Literacy, Fintech, Social Capital, and Locus of Control as Determinants of MSME Financial Inclusion in Surabaya</i> | Literasi keuangan dan <i>social capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM. <i>Fintech dan locus of control tidak berpengaruh signifikan.</i> |

### C. Kerangka berpikir

Dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan hubungan antara Literasi Keuangan, *Social Capital*, dan Inklusi Keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk. Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan bahwa perilaku individu dalam menggunakan layanan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan pengetahuan individu, tetapi juga oleh faktor sosial serta persepsi individu terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tindakan. Berdasarkan kerangka tersebut, Literasi Keuangan diposisikan sebagai faktor individual, *Social Capital* sebagai faktor sosial eksternal yang mendukung proses pengambilan keputusan, dan Inklusi Keuangan sebagai bentuk perilaku atau tindakan dalam mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan.

Hubungan antara Literasi Keuangan dan *Social Capital* dijelaskan melalui kemampuan individu dalam memahami dan mengelola informasi keuangan yang dapat memengaruhi kualitas interaksi sosialnya dalam kegiatan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami informasi mengenai produk dan layanan keuangan, menilai risiko dan manfaat suatu keputusan keuangan,

serta berkomunikasi mengenai kebutuhan keuangan dengan pihak lain. Kemampuan tersebut dapat mendukung terbentuknya hubungan yang didasarkan pada kepercayaan, memperluas jaringan sosial yang relevan dengan kegiatan usaha, serta meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dengan pihak lain. Dengan demikian, Literasi Keuangan secara konseptual dapat berkontribusi terhadap terbentuknya dan penguatan *Social Capital*.

Namun demikian, hubungan antara Literasi Keuangan dan *Social Capital* tidak bersifat satu arah secara mutlak. *Social Capital* juga dapat menjadi sumber informasi dan pengalaman yang membantu individu memperoleh pengetahuan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mengabaikan kemungkinan adanya hubungan timbal balik antara kedua konsep tersebut. Meskipun demikian, sesuai dengan model penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini secara khusus menguji arah hubungan Literasi Keuangan → *Social Capital* untuk mengetahui apakah kemampuan keuangan individu dapat berkontribusi terhadap penguatan modal sosial pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk.

Hubungan antara *Social Capital* dan Inklusi Keuangan dijelaskan melalui peran lingkungan sosial dalam mendukung keputusan pelaku UMKM untuk mengakses dan menggunakan layanan keuangan. Kepercayaan dapat mengurangi keraguan terhadap pihak atau layanan keuangan tertentu, jaringan sosial dapat memberikan akses terhadap informasi mengenai produk dan layanan keuangan, sedangkan norma sosial dan hubungan kerja sama dapat mendorong pelaku UMKM untuk mengikuti

atau mencoba penggunaan layanan keuangan yang telah diterima dalam lingkungan sosialnya. Dengan demikian, *Social Capital* dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pelaku UMKM dalam memperoleh informasi, membangun kepercayaan, dan meningkatkan keberanian untuk memanfaatkan layanan keuangan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat mendorong peningkatan Inklusi Keuangan.

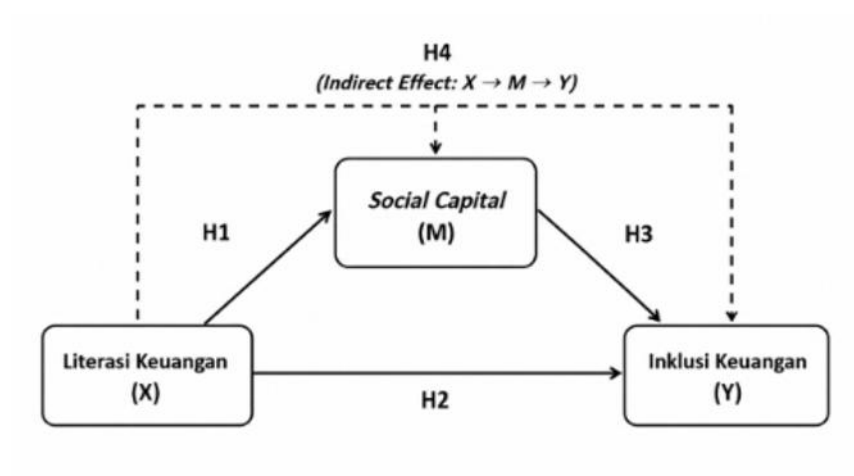
Hubungan antara Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan dijelaskan melalui kemampuan pelaku UMKM dalam memahami, mengevaluasi, dan mengambil keputusan terkait layanan keuangan. Literasi keuangan yang lebih baik dapat membantu pelaku UMKM memahami manfaat, biaya, risiko, serta prosedur penggunaan produk dan layanan keuangan. Kemampuan tersebut dapat meningkatkan keyakinan dalam mengambil keputusan keuangan dan mendorong penggunaan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Dengan demikian, semakin baik Literasi Keuangan, semakin besar kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan layanan keuangan.

Meskipun demikian, Literasi Keuangan yang tinggi tidak secara otomatis menyebabkan pelaku UMKM menggunakan layanan keuangan. Keputusan untuk mengakses dan menggunakan layanan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat pendapatan, ketersediaan akses, kepercayaan terhadap penyedia layanan, fasilitas pendukung, kondisi lingkungan, serta kebutuhan usaha. Oleh karena itu, dalam penelitian ini Literasi Keuangan dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat

meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan, tetapi pengaruhnya terhadap Inklusi Keuangan tetap berada dalam konteks lingkungan dan kondisi yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

Selanjutnya, *Social Capital* ditempatkan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. Literasi Keuangan dapat memberikan kemampuan bagi pelaku UMKM untuk memahami dan mengevaluasi informasi keuangan, sedangkan *Social Capital* dapat menyediakan dukungan sosial berupa kepercayaan, jaringan informasi, dan kerja sama yang membantu pelaku UMKM dalam menerapkan kemampuan tersebut dalam lingkungan usaha. Dengan demikian, Literasi Keuangan tidak hanya dapat berhubungan secara langsung dengan Inklusi Keuangan, tetapi juga dapat berhubungan secara tidak langsung melalui penguatan *Social Capital*. Peran mediasi tersebut memungkinkan penelitian untuk menjelaskan mekanisme bagaimana kemampuan keuangan individu dapat diterjemahkan menjadi perilaku pemanfaatan layanan keuangan melalui dukungan lingkungan sosial.

Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Keterangan:

—> Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

-----> Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap *social capital* pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk

H2 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Desa Kalisabuk

H3 : *Social Capital* berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Desa Kalisabuk

H4 : *Social capital* memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Desa Kalisabuk

#### D. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji melalui pengumpulan data empiris. Hipotesis disusun berdasarkan teori dan temuan penelitian terdahulu sehingga menjadi dasar dalam pengujian hubungan antar variabel penelitian (Sugiyono, 2023).

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini disusun berdasarkan hubungan logis antar variabel, teori yang digunakan, dan temuan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan literasi keuangan sebagai variabel independen, *social capital* sebagai variabel mediasi, dan inklusi keuangan sebagai variabel dependen. Fokus dalam penelitian ini diarahkan pada UMKM di Desa Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap.

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Social Capital*

Goenadi dkk., (2022) meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dengan *social capital* sebagai variabel mediasi. Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi inklusi keuangan melalui mediasi *social capital*. Sementara itu, Setiawan dkk., (2021) juga menguji peran mediasi *social capital* dalam hubungan antara *financial literacy* dan *financial inclusion* di wilayah Malang Raya dengan analisis PLS. Semakin baik literasi keuangan pelaku UMKM, semakin besar kemungkinan mereka aktif mencari informasi, membangun kepercayaan, dan memperkuat jaringan sosial dalam lingkungan usaha.

#### **HI: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap *Social Capital* pada UMKM di Desa Kalisabuk**

#### 2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan

Menurut Al-shami dkk., (2024) pada usaha kecil batik di Indonesia menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *digital financial literacy* berperan dalam mendorong *financial inclusion*, dengan

penggunaan jejaring sosial daring sebagai faktor yang memperkuat hubungan tersebut. Selain itu, Normawati dkk., (2024) menyatakan bahwa digital *financial literacy* berpengaruh *financial inclusion* dan kinerja UMKM, dengan fokus pada adopsi dan akses keuangan digital pada 400 UMKM di Jawa Timur. Semakin baik literasi keuangan pelaku UMKM, semakin besar kemungkinan mereka mampu mengakses dan menggunakan layanan keuangan digital secara tepat.

## **H2: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Desa Kalisabuk**

### **3. Pengaruh *Social Capital* terhadap Inklusi Keuangan**

Berdasarkan Social Capital Theory, *social capital* merupakan sumber daya yang berasal dari hubungan sosial, kepercayaan, norma, dan jaringan yang dimiliki individu atau kelompok. Pada pelaku UMKM, hubungan yang baik dengan sesama pelaku usaha, lembaga keuangan, komunitas bisnis, maupun pemerintah dapat meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan dalam memanfaatkan produk serta layanan keuangan. Oleh karena itu, semakin tinggi *social capital* yang dimiliki pelaku UMKM, semakin tinggi pula tingkat inklusi keuangan yang dapat dicapai.

Hubungan tersebut juga didukung oleh penelitian Windiarta & Widodo (2026) yang menyatakan bahwa *financial literacy* dan *social capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial inclusion*.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis PLS-SEM.

**H3: *Social Capital* berpengaruh positif terhadap Inklusi keuangan pada UMKM di Desa Kalisabuk**

4. *Social Capital* memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM di Desa Kalisabuk

Sejumlah penelitian terdahulu memberikan landasan dasar faktual yang kuat bagi posisi *social capital* sebagai variabel mediasi. Goenadi dkk., (2022) menyatakan bahwa *social capital* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan. Sementara itu, Setiawan dkk., (2021) memberikan bukti bahwa *social capital* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan. Temuan penelitian tersebut memberikan dasar yang kuat untuk menduga bahwa *social capital* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan pada UMKM.

**H4: *Social Capital* memediasi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Di Desa Kalisabuk**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Penelitian kuantitatif adalah metode yang mengumpulkan data dalam bentuk angka yang kemudian di analisis menggunakan metode statistic guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023). Pendekatan *explanatory research* dipilih dalam penelitian ini kerana bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara literasi keuangan, *social capital*, dan inklusi keuangan.

Dalam struktur penelitian ini mengkaji hubungan antara tiga variabel utama, yaitu literasi keuangan (X) sebagai variabel independen, inklusi keuangan (Y) sebagai variabel dependen, dan *social capital* (M) sebagai variabel mediasi. Penggunaan pendekatan *explanatory research* dimaksudkan untuk mengidentifikasi apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan secara langsung maupun secara tidak langsung melalui *social capital* sebagai variabel mediasi pada objek penelitian UMKM di Desa Kalisabuk. Pendekatan serupa diterapkan oleh Zunairoh & Wijaya (2024) yang mengkaji hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *social capital* menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memakai dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber terutama atau tempat penelitian dilakukan. Data primer yang dimaksud didapat dengan cara mendistribusikan kuesioner berbentuk skala Likert kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berada di Desa Kalisabuk. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari literatur dan dokumen yang berhubungan dengan variabel atau pertanyaan yang diteliti, seperti dokumen dari lembaga pemerintah, laporan dari masyarakat, serta literatur akademik yang relevan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Menurut Sugiyono (2023) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh Gambaran mengenai kondisi nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati kondisi objektif pelaku UMKM di Desa Kalisabuk, seperti aktivitas penggunaan alat pembayaran digital (QRIS, *mobile banking*, *e-wallet*, dan sejenisnya) dan aktivitas yang

mencerminkan keberadaan modal sosial (*social capital*) di lingkungan UMKM.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2022), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti atau ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden. Wawancara digunakan sebagai data pendukung guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi penelitian, seperti karakteristik pelaku UMKM, aktivitas usaha, serta penggunaan layanan keuangan. Informasi yang diperoleh melalui wawancara digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.

c. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2023). Kuesioner disebarkan secara langsung (*offline*) kepada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Penyebaran kuesioner secara *offline* dipilih untuk meningkatkan tingkat jawaban responden, memastikan setiap pertanyaan dipahami dengan baik, serta memudahkan peneliti dalam

menjangkau pelaku UMKM yang belum terbiasa menggunakan media survei digital.

#### **4. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Desa Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Pemilihan Lokasi ini didasarkan pada keberadaan UMKM yang cukup beragam dan aktif menjalankan kegiatan usaha, serta mulai memanfaatkan teknologi digital dalam transaksi keuangan, dan berpotensi menjadi pengguna layanan keuangan digital seperti QRIS, *mobile banking*, *e-wallet*, dan layanan keuangan digital lainnya.

##### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap, mulai dari tahap persiapan (penyusunan proposal) hingga tahap pelaporan hasil akhir. Rentang waktu penelitian dijadwalkan dari bulan Maret 2026 sampai dengan selesai. Adapun rincian tahapan penelitian disajikan dalam tabel jadwal kegiatan berikut:

Tabel 3.1 Tabel Timeline Kegiatan Penelitian

| No | Nama Kegiatan                                         | 2026 |   |   |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|---|
|    |                                                       | 3    | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1  | Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing          |      |   |   |   |   |   |
| 2. | Konsultasi awal dan konsultasi judul                  |      |   |   |   |   |   |
| 3  | Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal         |      |   |   |   |   |   |
| 4  | Seminar proposal skripsi                              |      |   |   |   |   |   |
| 5  | Revisi proposal skripsi dan persetujuan revisi        |      |   |   |   |   |   |
| 6  | Pengumpulan dan pengolahan data                       |      |   |   |   |   |   |
| 7  | Proses bimbingan dan menyelesaikan skripsi            |      |   |   |   |   |   |
| 8  | Ujian skripsi, revisi skripsi, dan pengesahan skripsi |      |   |   |   |   |   |
| 9  | Ujian pendadaran                                      |      |   |   |   |   |   |

## 5. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2023), populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasi, terdiri dari subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diberikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berada di Desa Kalisabuk, jumlahnya sebanyak 260 UMKM yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DPKUKM) Kabupaten Cilacap.

Untuk memberikan gambaran mengenai komposisi populasi penelitian, peneliti mengelompokkan UMKM ke dalam beberapa klaster berdasarkan jenis usaha yang dijalankan. Pengelompokan ini bertujuan untuk memudahkan identifikasi karakteristik populasi serta memberikan deskripsi yang lebih jelas mengenai kondisi UMKM yang menjadi objek penelitian. Adapun distribusi populasi UMKM berdasarkan klaster jenis usaha disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Klaster Desa Kalisabuk Berdasarkan Jenis Usaha

| No           | Klaster UMKM        | Jumlah     |
|--------------|---------------------|------------|
| 1            | Industri Pengolahan | 203        |
| 2            | Perdagangan         | 34         |
| 3            | Jasa                | 20         |
| 4            | Pertanian           | 1          |
| 5            | Peternakan          | 1          |
| 6            | Perikanan           | 1          |
| <b>TOTAL</b> |                     | <b>260</b> |

Sumber: Data DPKUKM Cilacap (2025)

Berdasarkan Tabel 3.2, dapat diketahui bahwa UMKM di Desa Kalisabuk didominasi oleh klaster Industri Pengolahan dengan jumlah 203 unit usaha. Selanjutnya, klaster Perdagangan berjumlah 34 unit usaha dan klaster Jasa sebanyak 20 unit usaha. Sementara itu, klaster Peternakan, Perikanan, dan Pertanian masing-masing terdiri atas 1 unit usaha. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Desa Kalisabuk bergerak pada sektor industri pengolahan, sehingga sektor ini menjadi karakteristik utama populasi dalam penelitian.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2023), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi apabila teknik pengambilan sampel dilakukan secara tepat. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 260 pelaku UMKM di Desa Kalisabuk. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% (0,10). Rumus Slovin digunakan karena jumlah populasi telah diketahui secara pasti.

Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (10% = 0,10)

Berdasarkan data populasi sebanyak 260 UMKM, maka perhitungan sampelnya adalah:

$$n = \frac{260}{1 + 260(0,10)^2}$$

$$n = \frac{260}{1 + 260(0,01)}$$

$$n = \frac{260}{1 + 2,6}$$

$$n = \frac{260}{3,6}$$

$$n = 72,22$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh angka 72,22, peneliti membulatkan jumlah tersenut menjadi 72 responden.

## 6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alata tau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga proses penelitian dapat berjalan baik dan mencapai tujuan yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, alat utama yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat untuk mengukur tiga variabel yaitu Literasi Keuangan (X), *Social Capital* (M), Inklusi Keuangan (Y). Penelitian Ini menggunakan metode pengukuran skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2023). Dalam kuesioner ini, setiap pernyataan memiliki lima pilihan jawaban dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel Skala Model Likert

| Skala | Keterangan          | Skor |
|-------|---------------------|------|
| “SS”  | Sangat Setuju       | 5    |
| “S”   | Setuju              | 4    |
| “N”   | Netral              | 3    |
| “TS”  | Tidak Setuju        | 2    |
| “STS” | Sangat Tidak Setuju | 1    |

Sumber; Sugiyono, 2023

## **B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dan produk keuangan, mengelola sumber daya keuangan, mengevaluasi Risiko dan peluang, serta mengambil Keputusan keuangan yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Tingkat literasi keuangan yang baik akan membantu pelaku UMKM mengelola keuangan usaha secara lebih efisien dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. OECD (2023) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.

#### **b. *Social Capital***

*Social capital* adalah sumber daya yang diperoleh individual atau kelompok melalui hubungan sosial yang ditandai oleh kepercayaan, jaringan, norma, serta kerja sama yang saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama. Semakin kuat modal sosial yang dimiliki pelaku UMKM, semakin besar peluang mereka untuk memperoleh informasi dan dukungan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan layanan keuangan digital. Konsep ini didukung oleh penelitian Goenadi dkk., (2022) yang menjelaskan

bahwa *social capital* berperan sebagai faktor yang memperkuat akses terhadap inklusi keuangan melalui kepercayaan, jaringan sosial, dan kolaborasi antar pelaku usaha.

c. Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan kondisi ketika individu atau pelaku usaha memiliki akses dan kemampuan untuk memperoleh, menggunakan, serta memperoleh manfaat dari berbagai produk dan layanan keuangan formal yang sesuai dengan kebutuhan. Inklusi keuangan tidak hanya mencerminkan ketersediaan akses terhadap layanan keuangan, tetapi juga kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan layanan tersebut secara efektif untuk mendukung aktivitas usahanya. World Bank (2022) menyatakan bahwa inklusi keuangan mencakup akses dan penggunaan produk serta layanan keuangan formal yang berkualitas, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam penelitian ini, Inklusi Keuangan tetap digunakan sebagai variabel dependen (Y), sedangkan layanan keuangan berbasis digital menjadi fokus konteks pemanfaatannya. Layanan yang dikaji meliputi *mobile banking*, *e-wallet*, QRIS, transfer digital, dan *financial technology (fintech)* yang digunakan untuk mendukung aktivitas usaha. Dengan demikian, Inklusi Keuangan dalam penelitian ini tidak disamakan dengan *Digital Financial Inclusion*, tetapi dipahami sebagai kemampuan pelaku UMKM

dalam mengakses, menggunakan, dan memperoleh manfaat dari layanan keuangan, dengan perhatian pada pemanfaatan layanan berbasis digital.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai cara mengukur variabel penelitian secara spesifik melalui indikator-indikator yang dapat diamati di lapangan. Definisi ini penting dalam penelitian ilmiah karena menjamin konsistensi dan replikasi penelitian. Untuk menjelaskan variabel-variabel tersebut secara lebih jelas, berikut ini peneliti menyajikan operasional variabel yang dijelaskan dalam tabel.

Tabel 3.4 Tabel Operasional Variabel Penelitian

| Variabel                  | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                                                               | Indikator                                                                  | Alat Ukur |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Literasi Keuangan (X)     | Kemampuan pelaku UMKM dalam memahami, mengevaluasi, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan keuangan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat, termasuk dalam memanfaatkan layanan keuangan digital ( <i>OECD INFE 2023</i> ).       | 1. Pengetahuan Dasar Keuangan<br>2. Perilaku Keuangan<br>3. Sikap Keuangan | Likert    |
| <i>Social Capital</i> (M) | Sumber daya sosial yang dimiliki pelaku UMKM melalui hubungan sosial yang ditandai dengan kepercayaan, jaringan, dan kerja sama sehingga mendukung akses informasi, kolaborasi, dan pemanfaatan layanan keuangan digital (Ni'mah & Anwar, 2024) | 1. Kepercayaan<br>2. Jaringan Sosial<br>3. Norma Sosial                    | Likert    |

|                      |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                   |        |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Inklusi Keuangan (Y) | Tingkat akses, penggunaan, dan pemanfaatan layanan keuangan formal berbasis teknologi digital oleh pelaku UMKM untuk mendukung aktivitas usaha secara efektif dan berkelanjutan (Al-shami dkk., 2024) | 1. Akses Terhadap Layanan Keuangan Digital<br>2. Penggunaan Layanan Keuangan Digital<br>3. Fasilitas Digital dan Manfaat Layanan Keuangan Digital | Likert |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|

Sumber: Penulis, 2026

### C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dengan mengeksplorasi semua informasi yang dibutuhkan dari data yang sudah dikumpulkan. Analisis data dilakukan dengan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Perangkat lunak ini merupakan pengembangan terbaru yang menawarkan efisiensi komputasi dan antarmuka yang lebih intuitif guna meminimalisir kesalahan dalam permodelan jalur (*path modeling*) (Setiabudhi et al., 2024). Metode PLS-SEM dipilih karena mampu menguji hubungan struktural yang kompleks secara simultan, termasuk hubungan mediasi, tanpa memerlukan asumsi distribusi normal multivariat. Proses analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahapan berikut ini:

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan langkah awal yang bertujuan untuk memberikan Gambaran objektif mengenai data penelitian yang telah dikumpulkan dari UMKM di Desa Kalisabuk. Analisis ini berfungsi untuk menyajikan informasi mengenai karakteristik responden dan distribusi data setiap variabel penelitian dengan melihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, frekuensi, dan presentase (Ghozali, 2021).

## 2. Evaluasi Measurement Model (Outer Model)

Evaluasi outer model merupakan tahapan untuk memastikan bahwa variabel laten yang bersifat abstrak dapat diukur secara tepat oleh indikator-indikatornya. Dalam penelitian ini, evaluasi dilakukan untuk menjamin kualitas instrumen yang disebarkan kepada UMKM di Desa Kalisabuk (Hair et al., 2021). Uji ini meliputi:

### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid adalah instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data dan memiliki nilai yang benar serta dapat dipercaya. Analisis validitas dilakukan dengan melihat nilai *Outer Loading* pada setiap indikator. Dalam PLS-SEM, analisis validitas dilakukan melalui dua tahap utama (Hair et al., 2021) meliputi:

#### 1) Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam satu konstruk saling berhubungan secara positif,

dengan menggunakan metode parameter *outer loading* dan AVE. Kriteria *outer loading* apabila indikator dianggap valid jika nilai *loading*  $>0,70$ . Namun, untuk penelitian bersifat eksploratif, nilai antara 0,60 hingga 0,70 masih dapat diterima asalkan mampu menjelaskan variansi indikator minimal 50% untuk kriteria AVE, seluruh variabel laten harus memiliki nilai AVE  $>0,50$  agar dapat dikatakan memenuhi syarat validitas konvergen yang baik (Hair et al., 2021).

## 2) Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan merupakan *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki nilai diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang di tuju harus lebih besar dibanding dengan nilai lain. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan tiga kriteria, meliputi *Fornell-Larcker*, *Cross Loading*, dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Kriteria *Fornell-Larcker*, nilai akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk harus lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk lainnya. Kriteria *cross loading* yaitu jika nilai korelasi indikator terhadap konstruknya sendiri lebih besar dibandingkan korelasi terhadap konstruk lain. Terakhir, HTMT merupakan standar terbaru yang lebih ketat, model dianggap memenuhi validitas diskriminan jika nilai HTMT berada di

bawah 0,90 (Hair et al., 2021). Hal ini untuk menjamin bahwa antar variabel laten benar-benar bersifat unik dan tidak tumpang tindih secara statistik.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa survei kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini tetap konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki tema atau tujuan serupa. Dalam SmartPLS 4, reliabilitas diukur melalui dua parameter utama yaitu:

1) Uji *Cronbach Alpha*

*Cornbach Alpha* digunakan untuk mengetahui sejauh mana indikator dalam sebuah konstruk diukur secara konsisten. Semakin tinggi nilainya, semakin reliabel instrumen tersebut. Kriteria penilaian reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.5 Tabel Skala Pengukuran Cronbach Alpha

| Skala <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan            |
|-----------------------------|-----------------------|
| 0,81 Sampai 1,00            | Sangat Reliabel       |
| 0,61 Sampai 0,80            | Reliabel              |
| 0,41 Sampai 0,60            | Cukup Reliabel        |
| 0,21 Sampai 0,40            | Tidak Reliabel        |
| 0,00 Smapai 0,20            | Sangat Tidak Reliabel |

Sumber; (Hair dkk., 2021)

2) Uji *Composite Realibility*

Pengujian reliabilitas komposit digunakan untuk menunjukkan konsistensi internal dari suatu indikator dalam

variabel laten. Pengujian reliabilitas *composite* ini dianggap reliabel jika sudah memenuhi kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

- a) Secara umum, nilai *Composite Reliability* cenderung lebih tinggi dibandingkan *Cronbach Alpha*.
- b) Dianggap reliabel jika nilai *Composite Reliability*  $>0,70$ .

### 3. Evaluasi Structural Model (Inner Model)

Setelah model pengukuran dinyatakan akurat, selanjutnya dilakukan evaluasi model structural untuk menguji kekuatan prediksi dan hubungan antar konstruk (Hair et al., 2021). Evaluasi ini terdiri dari beberapa pengujian utama meliputi:

#### a. R-Square ( $R^2$ )

R-Square mengukur seberapa besar varians variabel endogen (variabel yang dipengaruhi) dapat dijelaskan oleh variabel eksogen (variabel yang memengaruhi). Kriteria interpretasi nilai R-Square menurut (Junaidi, 2021) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai (*Adjusted*) = 0,75  $\rightarrow$  maka model tersebut dianggap substansial (kuat).
- 2) Jika nilai (*Adjusted*) = 0,50  $\rightarrow$  maka model tersebut dikatakan moderate (sedang)
- 3) Jika nilai (*Adjusted*) = 0,25  $\rightarrow$  maka model tersebut dianggap lemah (buruk)

Dalam penelitian ini, R-Square digunakan untuk menunjukkan besarnya kemampuan variabel independent terhadap variabel dependen, serta melihat *Path Coefficient*, *T-Statistics*, dan *P-Values* untuk menguji signifikansi hubungan antar konstruk tersebut. Melalui *inner model*, peneliti dapat membuktikan apakah *social capital* mampu menjadi mekanisme yang menjembatani pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan inklusi keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk sesuai dengan alur yang telah dirumuskan dalam hipotesis.

b. F-Square ( $F^2$ )

Pengukuran F-Square atau ukuran efek adalah cara untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang dipengaruhi (endogen) secara relatif. Pengukuran (F-Square) disebut juga efek perubahan. Artinya, perubahan nilai yang terjadi ketika variabel eksogen tertentu dilepas dari model bisa digunakan untuk mengetahui apakah variabel tersebut memengaruhi secara signifikan konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Kriteria F-Square menurut Juliandi (2018) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai = 0,02 → maka, efek yang diberikan oleh variabel eksogen terhadap variabel endogen cukup kecil;
- 2) Jika nilai = 0,15 → maka, efek yang diberikan sedang dari variabel eksogen terhadap endogen; dan

- 3) Jika nilai = 0,35  $\rightarrow$  maka, efek yang diberikan oleh variabel eksogen terhadap variabel endogen besar.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam analisis *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (PLS-SEM) adalah tahapan paling penting dalam evaluasi model struktural, yang dilakukan dengan menggunakan metode *Bootstrapping* (Setiabudhi et al., 2024). Prosedur ini adalah metode *resampling* non-parametrik yang dijalankan oleh SmartPLS 4 untuk menghasilkan estimasi yang stabil terhadap *Standard Error* dan menguji signifikansi hubungan kasual antar variabel laten. Hasil utama dari *Bootstrapping* disajikan melalui tiga parameter utama yaitu:

- a. Koefisien Jalur ( $\beta$ ) digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel dengan rentang nilai antara -1 hingga +1. Nilai yang semakin mendekati +1 menunjukkan hubungan positif yang kuat (searah), sedangkan nilai yang mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang kuat (berlawanan arah). Jika nilai mendekati 0, maka hubungan antar variabel dianggap lemah atau tidak ada pengaruh. Dalam penelitian ini, koefisien jalur berfungsi untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh antar variabel sesuai dengan model penelitian yang telah dirumuskan.
- b. T-Statistic adalah nilai yang digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh secara statistik. Berdasarkan Setiabudhi dkk., (2024),

standar signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t\text{-statistic} > 1,96$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen..
  - 2) Jika nilai  $t\text{-statistic} \leq 1,96$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen..
- c. *P-Value* adalah probabilitas kesalahan dalam menolak hipotesis nol. Ini adalah cara yang paling umum dan lugas untuk menentukan signifikansi. Kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:
- 1) Jika  $p\text{-value} < 0,05$ : Hipotesis nol ditolak, dan hipotesis penelitian Diterima (hubungan Signifikan).
  - 2) Jika  $p\text{-value} > 0,05$ : Hipotesis nol diterima, dan hipotesis penelitian Ditolak (hubungan Tidak Signifikan).
- d. Pengaruh Langsung (*Direct effect*) uji ini digunakan untuk melakukan pengujian yang berfokus pada hubungan antara variabel yang terjadi secara garis lurus tanpa melalui perantara (tanpa melewati variabel mediasi). Pada penelitian ini, terdapat 3 hubungan utama yang harus diuji pada bagian *Direct Effect* yaitu meliputi:
- 1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Social Capital*
  - 2) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan
  - 3) Pengaruh *Social Capital* terhadap Inklusi Keuangan

- e. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*) adalah pengujian hubungan antara variabel independen (Literasi Keuangan) terhadap variabel dependen (Inklusi Keuangan) yang terjadi melalui variabel perantara atau mediasi (*Social Capital*). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Social Capital* mampu menyalurkan pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada pelaku UMKM di Desa Kalisabuk. Apabila pengaruh tidak langsung tersebut signifikan, maka *social capital* dinyatakan berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

##### 1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Desa Kalisabuk. Analisis karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai profil subjek penelitian. Gambaran rinci mengenai karakteristik 72 responden dalam penelitian ini disajikan melalui tabel-tabel berikut:

##### a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identifikasi pertama yang dilakukan adalah pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin. Perbedaan gender secara teoretis dapat memengaruhi pola pikir, sikap, serta cara responden mengevaluasi masalah, termasuk dalam menentukan strategi pengelolaan keuangan usaha. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Desa Kalisabuk disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-Laki     | 18     | 25%        |
| Perempuan     | 54     | 75%        |
| Jumlah        | 72     | 100%       |

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1, responden penelitian didominasi oleh perempuan sebanyak 54 orang atau 75%, sedangkan laki-laki berjumlah 18 orang atau 25%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian merupakan pelaku UMKM perempuan. Kondisi ini memberikan gambaran karakteristik sampel, tetapi penelitian ini tidak menguji jenis kelamin sebagai variabel yang memengaruhi literasi keuangan, social capital, maupun inklusi keuangan. Oleh karena itu, dominasi responden perempuan diposisikan sebagai karakteristik deskriptif sampel, bukan sebagai faktor penyebab terhadap hasil penelitian.

b. Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Identifikasi kedua adalah usia, yang menjadi salah satu indikator penting bagi individu dalam menjalani berbagai aktivitas kerja, termasuk dalam mengelola bisnisnya. Seiring bertambahnya usia, terlihat seberapa efektif dan efisien seseorang dalam berpikir, bertindak, dan merencanakan strategi untuk kelanjutan usaha mereka. Berikut adalah klasifikasi pengelompokan responden berdasarkan tingkat usia.

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Usia

| Usia        | Frekuensi | Persentase |
|-------------|-----------|------------|
| <25 Tahun   | 31        | 43,06%     |
| 26-35 Tahun | 31        | 43,06%     |
| 36-45 Tahun | 8         | 11,11%     |
| >45 Tahun   | 2         | 2,78%      |
| Jumlah      | 72        | 100%       |

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.2, responden didominasi oleh kelompok usia kurang dari 25 tahun dan 26–35 tahun, masing-masing sebanyak 31 orang atau 43,06%. Secara deskriptif, komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia produktif. Karakteristik usia tersebut dapat menjadi konteks pendukung dalam memahami profil responden, termasuk kemungkinan keterpaparan terhadap perkembangan layanan keuangan digital. Namun, penelitian ini tidak menguji pengaruh usia terhadap inklusi keuangan sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa usia tertentu menyebabkan tingkat penggunaan layanan keuangan yang lebih tinggi.

c. Responden Berdasarkan Umur Usaha

Identifikasi ketiga berdasarkan umur usaha yang telah berjalan dapat menjadi sebuah tolak ukur untuk menilai usaha-usaha yang sedang berkembang serta sebagai patokan dalam menilai kemajuan usaha tersebut. Berikut disajikan tabel perkembangan usaha UMKM di Desa Kalisabuk berdasarkan umur usaha, sebagai berikut.

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur Usaha

| Usia       | Frekuensi | Persentase |
|------------|-----------|------------|
| <1 Tahun   | 21        | 29,2%      |
| 2-5 Tahun  | 39        | 54,2%      |
| 6-10 Tahun | 6         | 8,3%       |
| >10 Tahun  | 6         | 8,3%       |
| Jumlah     | 72        | 100%       |

Sumber: Data Diolah, 2026

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah menjalankan usaha selama 2–5 tahun, yaitu sebanyak 39 responden atau 54,2%. Selanjutnya, responden dengan lama usaha kurang dari satu tahun sebanyak 21 responden atau 29,2%, sedangkan responden yang menjalankan usaha selama 6–10 tahun dan lebih dari 10 tahun masing-masing sebanyak 6 responden atau 8,3%.

Sebagian besar UMKM di Desa Kalisabuk merupakan usaha yang baru berkembang dan sedang dalam masa pertumbuhan. Kelompok umur usaha ini biasanya sedang aktif mencari akses tambahan modal melalui inklusi keuangan dan mulai beradaptasi dengan teknologi melalui digitalisasi keuangan guna memperkuat manajemen internal mereka. Di sisi lain, adanya pelaku usaha yang sudah bertahan lebih dari 10 tahun menunjukkan bahwa UMKM di wilayah ini memiliki resiliensi yang cukup baik, meskipun pengelolaan keuangannya masih didominasi oleh metode konvensional yang memerlukan peningkatan melalui literasi keuangan.

#### d. Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Identifikasi terakhir berdasarkan jenis usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM di Desa Kalisabuk. Identifikasi ini bertujuan untuk melihat keberagaman sektor ekonomi yang menjadi

objek peneliti. Berikut disajikan tabel berdasarkan jenis usaha pelaku UMKM di Desa Kalisabuk, sebagai berikut.

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

| Jenis Usaha         | Frekuensi | Persentase |
|---------------------|-----------|------------|
| Industri Pengolahan | 24        | 33,3%      |
| Perdagangan         | 42        | 58,3%      |
| Jasa                | 3         | 4,2%       |
| Pertanian           | 1         | 1,4%       |
| Peternakan          | 1         | 1,4%       |
| Perikanan           | 1         | 1,4%       |
| Jumlah              | 72        | 100%       |

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan tentang jenis usaha pada para pelaku UMKM di wilayah Desa Kalisabuk, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pelaku UMKM di Desa Kalisabuk bergerak di bidang perdagangan, yaitu sebanyak 42 responden atau sebesar 58,3%. Hal ini dikarenakan, bidang perdagangan merupakan jenis usaha yang paling dinamis dan memiliki pangsa pasar yang luas di masyarakat. Bidang industri pengolahan sebanyak 24 responden, bidang jasa sebanyak 3 responden dan masing-masing 1 responden bergerak di bidang pertanian, peternakan, dan perikanan.

## B. Analisis Data

Analisis *outer* model dilakukan untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan layak untuk mengukur variabel penelitiannya. Kriteria yang digunakan meliputi uji validitas konvergen (*convergent validity*), validitas diskriminan (*discriminant validity*), dan uji reliabilitas

(*reliability*) yang mencakup *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Berikut untuk penjelasan lebih detailnya.

### 1. Evaluasi Measurement Model (*Outer Model*)

Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan layak untuk mengukur variabel penelitiannya. Kriteria pengujian terdiri dari validitas konvergen, validitas diskriminan, dan uji reliabilitas. Penjabaran lebih detailnya sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas terdiri dari dua bagian, yaitu:

##### 1) Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen dilakukan untuk memastikan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner secara nyata mampu mengukur variabel latennya. Dalam penelitian ini, validitas konvergen diukur menggunakan dua parameter, yaitu nilai outer loading dan *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut Hair dkk., (2021), suatu indikator dikatakan valid jika memiliki nilai *outer loading*  $>0,70$  dan nilai AVE untuk setiap variabel laten harus  $> 0,50$ . Berdasarkan hasil pengolahan data, berikut adalah tabel nilai *outer loading*, gambar *loading factor*, dan nilai AVE.

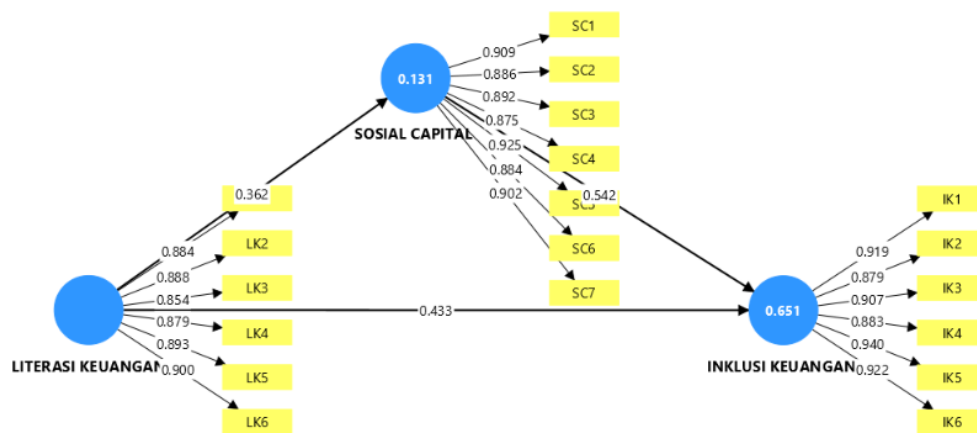
Tabel 4.5 Nilai *Outer Loadings*

| Outer loadings - Matrix |                  |                   |                |
|-------------------------|------------------|-------------------|----------------|
|                         | INKLUSI KEUANGAN | LITERASI KEUANGAN | SOSIAL CAPITAL |
| IK1                     | 0.919            |                   |                |
| IK2                     | 0.879            |                   |                |
| IK3                     | 0.907            |                   |                |
| IK4                     | 0.883            |                   |                |
| IK5                     | 0.940            |                   |                |
| IK6                     | 0.922            |                   |                |
| LK1                     |                  | 0.884             |                |
| LK2                     |                  | 0.888             |                |
| LK3                     |                  | 0.854             |                |
| LK4                     |                  | 0.879             |                |
| LK5                     |                  | 0.893             |                |
| LK6                     |                  | 0.900             |                |
| SC1                     |                  |                   | 0.909          |
| SC2                     |                  |                   | 0.886          |
| SC3                     |                  |                   | 0.892          |
| SC4                     |                  |                   | 0.875          |
| SC5                     |                  |                   | 0.925          |
| SC6                     |                  |                   | 0.884          |
| SC7                     |                  |                   | 0.902          |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.5, seluruh indikator dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas konvergen yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *loading factor* seluruh indikator yang berada di atas batas 0,70, dengan rentang nilai antara 0,854 hingga 0,940. Nilai *loading factor* tertinggi sebesar 0,940 menunjukkan bahwa indikator tersebut merupakan indikator yang paling kuat dalam merefleksikan konstruk yang diukurnya. Sementara itu, nilai terendah sebesar 0,854 tetap menunjukkan kemampuan yang

kuat dalam merepresentasikan konstruk karena masih berada jauh di atas batas 0,70. Secara substantif, hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan memiliki keterkaitan yang kuat dengan konstruk Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Social Capital*, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.



Gambar 4.1 Hasil Evaluasi Outer Model (Loading Factor)

Gambar 4.1 di atas menunjukkan visualisasi hubungan antara indikator dengan masing-masing variabel latennya. Angka yang tertera pada garis panah menuju kotak indikator merupakan nilai loading factor. Berdasarkan visualisasi tersebut, seluruh indikator memiliki nilai di atas 0,70 yang menunjukkan bahwa model pengukuran telah valid.

Untuk memperkuat hasil tersebut, berikut disajikan tabel perolehan nilai AVE sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Konvergen (AVE)

| Construct reliability and validity - Overview |                  |                               |                               |                                  |
|-----------------------------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
|                                               | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (A... |
| INKLUSI KEUANGAN                              | 0.958            | 0.958                         | 0.966                         | 0.826                            |
| LITERASI KEUANGAN                             | 0.944            | 0.947                         | 0.955                         | 0.780                            |
| SOSIAL CAPITAL                                | 0.959            | 0.960                         | 0.966                         | 0.803                            |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria validitas konvergen yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai AVE untuk setiap variabel yang berada jauh di atas ambang batas 0,50. Secara spesifik, nilai AVE terendah terdapat pada variabel Literasi Keuangan (0,780), namun angka tersebut sudah mampu menjelaskan 78% varians dari indikator-indikatornya. Dengan terpenuhinya nilai *outer loading* dan AVE, maka seluruh instrumen dinyatakan valid secara konvergen untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

## 2) Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Pengujian validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap variabel laten benar-benar unik dan tidak mengukur hal yang sama (Hair dkk., 2021). Dalam penelitian ini, validitas diskriminan diperiksa menggunakan tiga metode, yaitu *Cross Loading*, *Fornell-Larcker Criterion*, dan

*Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Berikut disajikan tabel untuk lebih jelasnya.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan *Cross Loading*

| Discriminant validity - Cross loadings |                  |                   |                |
|----------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
|                                        | INKLUSI KEUANGAN | LITERASI KEUANGAN | SOSIAL CAPITAL |
| IK1                                    | 0.919            | 0.628             | 0.629          |
| IK2                                    | 0.879            | 0.588             | 0.630          |
| IK3                                    | 0.907            | 0.559             | 0.656          |
| IK4                                    | 0.883            | 0.557             | 0.596          |
| IK5                                    | 0.940            | 0.518             | 0.626          |
| IK6                                    | 0.922            | 0.574             | 0.669          |
| LK1                                    | 0.563            | 0.884             | 0.264          |
| LK2                                    | 0.488            | 0.888             | 0.281          |
| LK3                                    | 0.542            | 0.854             | 0.272          |
| LK4                                    | 0.524            | 0.879             | 0.371          |
| LK5                                    | 0.632            | 0.893             | 0.340          |
| LK6                                    | 0.566            | 0.900             | 0.376          |
| SC1                                    | 0.651            | 0.286             | 0.909          |
| SC2                                    | 0.603            | 0.325             | 0.886          |
| SC3                                    | 0.607            | 0.306             | 0.892          |
| SC4                                    | 0.629            | 0.309             | 0.875          |
| SC5                                    | 0.591            | 0.326             | 0.925          |
| SC6                                    | 0.632            | 0.401             | 0.884          |
| SC7                                    | 0.663            | 0.313             | 0.902          |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan hasil uji cross loading pada Tabel 4.7, terlihat bahwa seluruh indikator memiliki nilai korelasi tertinggi terhadap konstruk yang diwakilinya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Sebagai contoh, indikator LK6 memiliki nilai *loading* sebesar 0,900 pada konstruk Literasi Keuangan, yang jauh lebih tinggi dibandingkan korelasinya terhadap Literasi Keuangan (0,566), *Social Capital* (0,376). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa setiap indikator mampu menjelaskan konstruk asalnya lebih baik daripada konstruk lainnya.

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan *Fornell-Larcker Criterion*

| Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion |                  |                   |                |
|---------------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
|                                                   | INKLUSI KEUANGAN | LITERASI KEUANGAN | SOSIAL CAPITAL |
| INKLUSI KEUANGAN                                  | 0.909            |                   |                |
| LITERASI KEUANGAN                                 | 0.629            | 0.883             |                |
| SOSIAL CAPITAL                                    | 0.699            | 0.362             | 0.896          |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan Tabel di atas, pengujian validitas diskriminan dengan kriteria *Fornell-Larcker* menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya dalam model. Sebagai contoh, konstruk Literasi Keuangan memiliki nilai akar kuadrat AVE sebesar 0.909, yang lebih tinggi dari korelasinya dengan Inklusi Keuangan (0.629), dan *Social Capital* (0.699). Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk laten memiliki validitas diskriminan yang baik.

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan HTMT

| Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix |                  |                   |                |
|---------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
|                                                                     | INKLUSI KEUANGAN | LITERASI KEUANGAN | SOSIAL CAPITAL |
| INKLUSI KEUANGAN                                                    |                  |                   |                |
| LITERASI KEUANGAN                                                   | 0.657            |                   |                |
| SOSIAL CAPITAL                                                      | 0.728            | 0.377             |                |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan hasil uji *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) pada matriks di atas, seluruh nilai korelasi antar konstruk berada di bawah ambang batas 0,90. Nilai HTMT tertinggi tercatat pada hubungan antara Inklusi Keuangan dan *Social Capital* sebesar 0,728, sementara nilai terendah terdapat pada hubungan Literasi Keuangan dan *Social Capital* sebesar 0,377. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel laten dalam model ini memiliki validitas diskriminan yang sangat baik, yang berarti setiap konstruk benar-benar unik dan berbeda satu sama lain.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui stabilitas dan konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden terhadap berbagai pernyataan dalam kuesioner tersebut tetap konsisten meskipun diulang pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur melalui dua parameter penting yang dihasilkan oleh SmartPLS 4, yaitu:

##### 1) Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha*

*Cronbach's Alpha* merupakan suatu ukuran statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana indikator-indikator dalam satu variabel memiliki konsistensi internal yang baik. Sebuah konstruk dianggap memiliki kualitas reliabilitas yang baik jika

nilai *Cronbach's Alpha* >0,70 (Hair dkk., 2021). Berikut disajikan tabel hasil pengujian reliabilitas *Cronbach Alpha*.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian *Reliability Cronbach Alpha*

| Construct reliability and validity - Overview |                  |                               |                               |                                  |
|-----------------------------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
|                                               | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (A... |
| INKLUSI KEUANGAN                              | 0.958            | 0.958                         | 0.966                         | 0.826                            |
| LITERASI KEUANGAN                             | 0.944            | 0.947                         | 0.955                         | 0.780                            |
| SOSIAL CAPITAL                                | 0.959            | 0.960                         | 0.966                         | 0.803                            |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan rangkaian hasil pengujian pada Tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini, yaitu Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan *Social Capital*, memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* yang berada pada rentang 0,944 hingga 0,959, jauh melampaui nilai ambang batas minimal 0,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa butir pernyataan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang tinggi dalam mengukur masing-masing konstruk, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya. Meskipun demikian, nilai reliabilitas yang sangat tinggi perlu tetap dikaji karena dapat menunjukkan adanya kemiripan atau redundansi antarindikator, yaitu beberapa butir pernyataan memiliki substansi yang relatif serupa. Oleh karena itu, tingginya nilai *Cronbach's Alpha* dalam penelitian ini

tidak hanya dipandang sebagai indikator konsistensi instrumen, tetapi juga perlu diperhatikan agar setiap indikator tetap memberikan informasi yang relevan dan tidak mengukur aspek yang sama secara berulang. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat digunakan untuk pengujian model struktural selanjutnya.

## 2) Uji Reliabilitas *Composite*

Pengujian *Composite Reliability* digunakan untuk menunjukkan konsisten internal dari suatu indikator dalam variabel laten. Pengujian reliabilitas *composite* ini dianggap reliabel jika nilainya  $>0,70$ . Berikut disajikan tabel hasil pengujian reliabilitas *Composite Reliability*.

Tabel 4.11 Hasil Pengujian *Composite Reliability* (rho\_c)

| Construct reliability and validity - Overview |                  |                               |                               |                                  |
|-----------------------------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
|                                               | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (A... |
| INKLUSI KEUANGAN                              | 0.958            | 0.958                         | 0.966                         | 0.826                            |
| LITERASI KEUANGAN                             | 0.944            | 0.947                         | 0.955                         | 0.780                            |
| SOSIAL CAPITAL                                | 0.959            | 0.960                         | 0.966                         | 0.803                            |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.11, seluruh variabel memiliki nilai *Composite Reliability* (rho\_c) yang sangat tinggi, yaitu berada pada rentang 0,955 hingga 0,966, yang berarti telah melampaui batas minimal 0,70. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa seluruh variabel dinyatakan memiliki Reliabilitas yang tinggi dan stabil dalam mengukur konstruk latennya.

## 2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis model struktural (*inner model*) dilakukan untuk memastikan bahwa model yang dibangun memiliki kekuatan prediksi yang akurat dan fit. Pengujian ini meliputi nilai R-Square dan F-Square. Berikut ini penjelasan lebih detailnya.

### a. *R-Square* ( $R^2$ )

*R-Square* digunakan untuk mengetahui seberapa baik variabel independen mampu menjelaskan perubahan nilai dari variabel dependen. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Hair dkk., (2021), nilai  $R^2$  diklasifikasikan menjadi tiga tingkat yaitu 0,75 yang disebut kuat, 0,50 yang disebut moderat, dan 0,25 yang disebut lemah. Penggunaan nilai  $R^2$  dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan variabel Literasi Keuangan dalam menjelaskan variabel *Social Capital*, serta kemampuan variabel Literasi Keuangan dan *Social Capital* secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel Inklusi Keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4, diperoleh nilai  $R^2$  sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Pengujian *R-Square*

| R-square - Overview     |          |                   |
|-------------------------|----------|-------------------|
|                         | R-square | R-square adjusted |
| <b>INKLUSI KEUANGAN</b> | 0.651    | 0.641             |
| <b>SOSIAL CAPITAL</b>   | 0.131    | 0.119             |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.12, diperoleh nilai  $R^2$  untuk variabel *Social Capital* sebesar 0,131. Angka ini mengindikasikan bahwa variabel Literasi Keuangan mampu menjelaskan variasi *Social Capital* sebesar 13,1%, sementara 86,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai tersebut termasuk dalam kategori lemah (*weak*). Selanjutnya, variabel Inklusi Keuangan memiliki nilai  $R^a$  sebesar 0,651. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan *Social Capital* secara simultan mampu menjelaskan variasi Inklusi Keuangan sebesar 65,1%, sedangkan 34,9% sisanya merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti. Nilai tersebut menunjukkan tingkat akurasi prediksi yang mendekati kategori moderat.

Secara keseluruhan, model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang berbeda pada masing-masing variabel endogen. Kemampuan model dalam menjelaskan variasi *Social Capital* masih tergolong lemah, sehingga terdapat faktor-faktor lain di luar Literasi Keuangan yang turut memengaruhi pembentukan *Social Capital*. Sementara itu, model memiliki kemampuan prediksi yang baik

dalam menjelaskan Inklusi Keuangan, yang berarti kombinasi variabel Literasi Keuangan dan *Social Capital* mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan Inklusi Keuangan pada UMKM di Desa Kalisabuk.

b. *F-Square* ( $F^2$ )

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi besarnya kontribusi atau dampak relatif yang diberikan oleh masing-masing variabel eksogen (*independen*) terhadap variabel endogen (*dependen*) (Hair dkk., 2021). Menurut Hair dkk., (2021), kriteria penilaian  $F^2$  yaitu nilai 0,02 dikategorikan kecil (*Small*), 0,15 sedang (*Medium*), dan 0,35 dikategorikan besar (*large*). Berikut disajikan hasil pengolahan data pada tabel 4.13, diperoleh nilai *f-Square* sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Uji *F-Square*

| f-square - List                          |              |
|------------------------------------------|--------------|
|                                          | f-square     |
| <b>LITERASI KEUANGAN -&gt; INKL...</b>   | <b>0.466</b> |
| <b>LITERASI KEUANGAN -&gt; SOSIA...</b>  | <b>0.151</b> |
| <b>SOSIAL CAPITAL -&gt; INKLUSI K...</b> | <b>0.731</b> |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, terlihat bahwa *Social Capital* berdampak paling besar terhadap Inklusi Keuangan dengan nilai *f-Square* sebesar 0,731, yang termasuk dalam kategori besar (*large effect*). Hasil ini menunjukkan bahwa *Social Capital* merupakan salah satu faktor yang memiliki kontribusi substansial dalam

meningkatkan Inklusi Keuangan pada UMKM. Selain itu, Literasi Keuangan juga memberikan pengaruh yang besar terhadap Inklusi Keuangan dengan nilai *f-square* sebesar 0,466 sehingga dapat dikatakan bahwa Literasi Keuangan juga memiliki peran yang signifikan dalam menjelaskan variasi Inklusi Keuangan.

Sementara itu, pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Social Capital* memperoleh nilai *f-square* sebesar 0,151 yang termasuk dalam kategori sedang (*medium effect*). Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap pembentukan *Social Capital*, meskipun besarnya pengaruh tersebut tidak sekuat pengaruh yang diberikan terhadap variabel Inklusi Keuangan.

Secara keseluruhan, hasil pengujian *F-Square* menunjukkan bahwa *Social Capital* memberikan kontribusi paling besar terhadap peningkatan Inklusi Keuangan. Di samping itu, Literasi Keuangan juga memberikan pengaruh yang besar terhadap Inklusi Keuangan, baik secara langsung maupun melalui *Social Capital* sebagai variabel mediasi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan Inklusi Keuangan pada UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami aspek keuangan, tetapi juga oleh keberadaan modal sosial yang mendukung pemanfaatan layanan keuangan..

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara langsung (*direct effect*) maupun tidak langsung (*indirect effect*). Dalam metode PLS-SEM, pengujian ini tidak menggunakan asumsi distribusi normal, melainkan menggunakan teknik resampling yang disebut *Bootstrapping*. Menurut Hair dkk., (2021), proses ini dilakukan agar mengurangi kesalahan pada data penelitian dan menghasilkan nilai perkiraan yang lebih tepat. Berikut ini penjelasan detail terkait uji hipotesis.

#### a. Koefisien Jalur ( $\beta$ )

Koefisien jalur digunakan untuk menunjukkan arah hubungan dan besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai koefisien jalur berada pada rentang -1 atau  $<0$  sampai +1 atau  $>0$ . Nilai mendekati +1 menunjukkan hubungan positif yang kuat, sedangkan nilai mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang kuat (Hair et al., 2021). Berikut ini disajikan tabel koefisien jalur.

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

| Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values |                     |                 |                            |                          |          |
|-----------------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
|                                                     | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O /STDEV) | P values |
| LITERASI KEUANGAN -> INKL...                        | 0.433               | 0.434           | 0.082                      | 5.258                    | 0.000    |
| LITERASI KEUANGAN -> SOSIA...                       | 0.362               | 0.367           | 0.102                      | 3.536                    | 0.000    |
| SOSIAL CAPITAL -> INKLUSI K...                      | 0.542               | 0.542           | 0.074                      | 7.293                    | 0.000    |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Analisis koefisien jalur digunakan untuk melihat arah dan kekuatan hubungan antar variabel berdasarkan nilai *Original Sample* (O). Berdasarkan Tabel 4.14, penjabarannya adalah sebagai berikut:

- 1) Literasi Keuangan terhadap *Social Capital* memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,362 ( $> 0$ ), yang menunjukkan hubungan positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat *Social Capital* yang terbentuk. Dengan kata lain, peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan dapat mendorong terbentuknya kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial di kalangan pelaku UMKM.
- 2) Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,433 ( $> 0$ ), yang menunjukkan hubungan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat Literasi Keuangan pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat Inklusi Keuangan yang dimiliki. Dengan demikian, peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan akan mendorong pemanfaatan layanan keuangan formal secara lebih optimal.
- 3) *Social Capital* terhadap Inklusi Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,542 ( $> 0$ ), yang menunjukkan hubungan

positif dengan kekuatan pengaruh yang lebih besar dibandingkan hubungan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat Inklusi Keuangan. Dengan demikian, *Social Capital* menjadi faktor yang memberikan kontribusi paling besar dalam meningkatkan Inklusi Keuangan pada model penelitian ini.

b. *T-Statistic*

Nilai *T-statistic* digunakan untuk menguji kekuatan signifikansi hubungan antar variabel dan memutuskan apakah hipotesis yang diajukan layak diterima secara statistik. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan kriteria Hair dkk., (2021), hipotesis dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai T-statistik  $> 1,96$ . Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.15, diperoleh nilai t-statistik sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Pengujian *T-Statistics*

| Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values |                     |                 |                            |                          |          |
|-----------------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
|                                                     | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O /STDEV) | P values |
| LITERASI KEUANGAN -> INKL..                         | 0.433               | 0.434           | 0.082                      | 5.258                    | 0.000    |
| LITERASI KEUANGAN -> SOSIA..                        | 0.362               | 0.367           | 0.102                      | 3.536                    | 0.000    |
| SOSIAL CAPITAL -> INKLUSI K..                       | 0.542               | 0.542           | 0.074                      | 7.293                    | 0.000    |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.15, disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Literasi Keuangan terhadap *Social Capital* menunjukkan nilai *T-Statistics* sebesar  $3,536 > 1,96$ . Nilai tersebut telah melampaui batas minimum sebesar 1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Social Capital*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula *Social Capital* yang terbentuk, baik dalam bentuk kepercayaan, jaringan sosial, maupun norma sosial.
- 2) Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan menunjukkan nilai *T-Statistics* sebesar  $5,258 > 1,96$ . Nilai tersebut berada di atas batas minimum 1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pelaku UMKM, maka semakin besar pula kemampuannya dalam mengakses, menggunakan, dan memanfaatkan layanan keuangan formal.
- 3) *Social Capital* terhadap Inklusi Keuangan menunjukkan nilai *T-Statistics* sebesar  $7,293 > 1,96$ . Nilai tersebut jauh melampaui batas minimum 1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Social Capital* berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan,

jaringan sosial, dan norma sosial yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat Inklusi Keuangan yang dapat dicapai. Dengan demikian, *Social Capital* memiliki peran penting dalam mendorong pemanfaatan layanan keuangan formal oleh pelaku UMKM.

c. *P-Value*

Indikator *P-value* memberikan informasi mengenai besarnya probabilitas kesalahan dari hasil pengujian. Untuk mendukung hasil *T-statistic*, sebuah hubungan antar variabel dinyatakan signifikan secara statistik jika nilai *P-value*  $< 0,05$ . Sebaliknya, jika *P-value*  $> 0,05$ , maka hipotesis dinyatakan tidak terbukti atau ditolak (Hair dkk., 2021).

Tabel 4.16 Hasil Pengujian *P-Value*

| Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values |                     |                 |                            |                          |          |
|-----------------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
|                                                     | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O /STDEV) | P values |
| LITERASI KEUANGAN -> INKL...                        | 0.433               | 0.434           | 0.082                      | 5.258                    | 0.000    |
| LITERASI KEUANGAN -> SOSIA...                       | 0.362               | 0.367           | 0.102                      | 3.536                    | 0.000    |
| SOSIAL CAPITAL -> INKLUSI K...                      | 0.542               | 0.542           | 0.074                      | 7.293                    | 0.000    |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.16, diperoleh analisis sebagai berikut:

- 1) Literasi Keuangan terhadap *Social Capital* menunjukkan nilai *P-value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut memenuhi kriteria signifikansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi

Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Social Capital*. Dengan demikian, hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat Literasi Keuangan pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial yang dimiliki.

- 2) Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan menunjukkan nilai *P-Value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Dengan demikian, hipotesis diterima. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan mampu mendorong pelaku UMKM untuk lebih mudah mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan formal.
- 3) *Social Capital* terhadap Inklusi Keuangan menunjukkan nilai *P-Value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut memenuhi kriteria signifikansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Social Capital* berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Dengan demikian, hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat Inklusi Keuangan yang dicapai melalui pemanfaatan layanan keuangan formal.

d. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Pengaruh langsung adalah cara menguji hubungan antara dua variabel tanpa melibatkan variabel lainnya sebagai perantara. Analisis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap *Social Capital*, pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan, serta pengaruh langsung *Social Capital* terhadap Inklusi Keuangan, serta pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel mediasi. Berikut ini adalah hasil pengujian pengaruh langsung.

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

| Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values |                     |                 |                            |                          |          |
|-----------------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
|                                                     | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O/STDEV ) | P values |
| LITERASI KEUANGAN -> INKL...                        | 0.433               | 0.434           | 0.082                      | 5.258                    | 0.000    |
| LITERASI KEUANGAN -> SOSIA...                       | 0.362               | 0.367           | 0.102                      | 3.536                    | 0.000    |
| SOSIAL CAPITAL -> INKLUSI K...                      | 0.542               | 0.542           | 0.074                      | 7.293                    | 0.000    |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan Tabel 4.17, hasil pengujian pengaruh langsung dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Social Capital*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Social Capital*. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur (*Original Sample*) sebesar 0,362, nilai *T-Statistics* sebesar  $3,536 > 1,96$ , dan *P-Value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik pula tingkat kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial yang dimiliki. Dengan demikian, **Hipotesis Pertama (H1) diterima.**

2) Pengaruh *Social Capital* terhadap Inklusi Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Social Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,542, nilai *T-Statistics* sebesar  $7,293 > 1,96$ , dan *P-Value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat akses, penggunaan, dan pemanfaatan layanan keuangan formal. Oleh karena itu, **Hipotesis Kedua (H2) diterima.**

3) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,433, nilai *T-Statistics* sebesar  $5,258 > 1,96$ , dan *P-Value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam

mengakses serta memanfaatkan layanan keuangan formal secara optimal. Dengan demikian, **Hipotesis Ketiga (H3) diterima.**

e. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengaruh tidak langsung diuji untuk melihat peran variabel *Social Capital* dalam memediasi hubungan antara variabel eksogen yaitu Literasi Keuangan terhadap variabel endogen yaitu Inklusi Keuangan. Menurut Hair et al. (2021), uji ini penting untuk mengetahui apakah variabel mediasi mampu memperkuat atau menjadi jembatan pengaruh yang signifikan dalam model struktural.

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

| Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values |                     |                 |                            |                          |          |
|-------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
|                                                             | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O /STDEV) | P values |
| LITERASI KEUANGAN → SOCIAL CAPITAL → INKLUSI KEUANGAN       | 0.196               | 0.198           | 0.059                      | 3.315                    | 0.001    |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan Tabel 4.18, hasil uji mediasi digunakan untuk mengetahui apakah *Social Capital* mampu memediasi hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. Pengujian dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* pada SmartPLS. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh penjelasan sebagai berikut.

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui *Social Capital*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui *Social Capital* memiliki nilai koefisien jalur (*Original Sample*) sebesar

0,196, dengan nilai *T-Statistics* sebesar  $3,315 > 1,96$  dan *P-Value* sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung bersifat positif dan signifikan, sehingga *Social Capital* terbukti mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. Selain itu, karena hasil pengujian pengaruh langsung antara Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan juga tetap signifikan ( $\beta = 0,433$ ; *T-Statistics* = 5,258; *P-Value* = 0,000), maka *Social Capital* berperan sebagai variabel mediasi parsial (*partial mediation*). Dengan demikian, **Hipotesis Keempat (H4) diterima.**

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Social Capital* (H1)

Berdasarkan hasil pengujian, Hipotesis Pertama (H1) diterima. Literasi Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Social Capital* dengan nilai koefisien jalur (*Original Sample*) sebesar 0,362, nilai *T-Statistic* sebesar  $3,536 > 1,96$ , dan *P-Value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Secara logis, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam memahami pentingnya membangun hubungan yang didasarkan pada kepercayaan, kerja sama, dan jaringan sosial. Pengetahuan keuangan yang memadai mendorong pelaku UMKM untuk lebih aktif bertukar informasi, menjalin relasi bisnis, serta membangun komunikasi yang baik dengan sesama pelaku usaha maupun lembaga keuangan.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan meningkatkan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Keyakinan tersebut mendorong individu untuk lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial sehingga mampu memperkuat *Social Capital*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Goenadi dkk., (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *Social Capital*.

## 2. Pengaruh *Social Capital* terhadap Inklusi Keuangan (H2)

Berdasarkan hasil pengujian, Hipotesis Kedua (H2) diterima. *Social Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,542, nilai *T-Statistic* sebesar 7,293 > 1,96, dan *P-Value* sebesar 0,000 < 0,05. Secara logis, pelaku UMKM yang memiliki tingkat kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial yang kuat akan lebih mudah memperoleh informasi mengenai produk dan layanan keuangan, berbagi pengalaman dengan pelaku usaha lain, serta memperoleh rekomendasi dalam memanfaatkan layanan keuangan formal. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya akses dan penggunaan layanan keuangan. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Social Capital* mencerminkan *subjective norm*, yaitu pengaruh lingkungan sosial yang membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Dukungan dari keluarga, komunitas usaha, maupun lingkungan sekitar mendorong pelaku UMKM untuk

lebih yakin dalam menggunakan layanan keuangan formal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Thomas dkk., (2024) yang menyimpulkan bahwa *Social Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan (H3)

Berdasarkan hasil pengujian, Hipotesis Ketiga (H3) diterima. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,433, nilai *T-Statistic* sebesar  $5,258 > 1,96$ , dan *P-Value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Secara logis, pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih memahami manfaat, risiko, serta cara menggunakan berbagai produk dan layanan keuangan. Pemahaman tersebut meningkatkan kepercayaan diri dalam mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan formal sesuai dengan kebutuhan usahanya. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan membentuk *attitude toward behavior* dan *perceived behavioral control*, sehingga individu memiliki sikap positif dan keyakinan terhadap kemampuannya dalam menggunakan layanan keuangan. Kondisi tersebut mendorong terbentuknya perilaku inklusi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan dkk., (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

### 4. Peran Social Capital dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan (H4)

Berdasarkan hasil pengujian *Indirect Effect*, Hipotesis Keempat (H4) diterima. Pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui *Social Capital* memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,196, nilai *T-Statistic* sebesar  $3,315 > 1,96$ , dan *P-Value* sebesar  $0,001 < 0,05$ . Secara logis, peningkatan literasi keuangan tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap meningkatnya inklusi keuangan, tetapi juga mendorong terbentuknya *Social Capital* yang lebih kuat. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih mudah membangun kepercayaan, memperluas jaringan sosial, dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. *Social Capital* tersebut kemudian mempermudah akses terhadap informasi serta pemanfaatan layanan keuangan formal. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan memperkuat *attitude toward behavior* dan *perceived behavioral control*, sedangkan *Social Capital* memperkuat *subjective norm*. Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama mendorong terbentuknya perilaku penggunaan layanan keuangan formal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Natalia dkk., (2020) yang membuktikan bahwa *Social Capital* memediasi secara signifikan hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan pada UMKM di Kota Tangerang Selatan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan di bab sebelumnya mengenai pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan dengan menggunakan *Social Capital* sebagai variabel mediasi pada UMKM di Desa Kalisabuk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Social Capital* dengan nilai koefisien jalur (*Original Sample*) sebesar 0,362, nilai *T-Statistic* sebesar  $3,536 > 1,96$ , dan *P-Value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat *Social Capital* yang dimiliki. Dengan demikian, **Hipotesis Pertama (H1) diterima**.
2. *Social Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,542, nilai *T-Statistic* sebesar  $7,293 > 1,96$ , dan *P-Value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat inklusi keuangan. Dengan demikian, **Hipotesis Kedua (H2) diterima**.
3. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,433, nilai *T-Statistic*

sebesar  $5,258 > 1,96$ , dan *P-Value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam mengakses, menggunakan, dan memanfaatkan layanan keuangan formal. Dengan demikian, **Hipotesis Ketiga (H3) diterima.**

4. *Social Capital* mampu memediasi secara parsial pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan dengan nilai koefisien jalur (*Original Sample*) sebesar 0,196, nilai *T-Statistic* sebesar  $3,315 > 1,96$ , dan *P-Value* sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung antara Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan melalui *Social Capital* bersifat positif dan signifikan. Selain itu, karena pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan juga tetap signifikan, maka *Social Capital* berperan sebagai variabel mediasi parsial (*partial mediation*). Dengan demikian, **Hipotesis Keempat (H4) diterima.**

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam menjelaskan perilaku pelaku UMKM dalam memanfaatkan layanan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Social Capital* maupun Inklusi Keuangan,

sedangkan *Social Capital* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Selain itu, *Social Capital* terbukti mampu memediasi secara parsial pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan.

Temuan tersebut memperkuat konsep TPB bahwa perilaku individu dalam menggunakan layanan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki (*perceived behavioral control*), tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial (*subjective norm*). Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan yang disertai dengan penguatan modal sosial berupa kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial akan semakin mendorong terbentuknya perilaku penggunaan layanan keuangan formal. Penelitian ini juga memperkaya kajian empiris mengenai hubungan antara literasi keuangan, *social capital*, dan inklusi keuangan pada pelaku UMKM, khususnya di Desa Kalisabuk.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Untuk Pemerintah/Pihak Terkait di Desa Kalisabuk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan *Social Capital* memiliki peran penting dalam meningkatkan Inklusi Keuangan pelaku UMKM. Oleh karena itu, pemerintah desa, Dinas Koperasi dan UKM, serta lembaga keuangan diharapkan tidak hanya memperluas akses terhadap layanan keuangan, tetapi juga

meningkatkan program edukasi literasi keuangan melalui pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan yang berkelanjutan.

b. Pelaku UMKM

Untuk para pelaku UMKM, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan perlu menjadi perhatian utama karena mampu meningkatkan inklusi keuangan, baik secara langsung maupun melalui penguatan *Social Capital*. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan terus meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, produk dan layanan keuangan, serta kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.

### C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari dan memahami adanya beberapa celah dan keterbatasan dalam studi ini yang perlu diperhatikan. Hal-hal tersebut diharapkan dapat menjadi peluang bagi pengembangan riset di masa mendatang agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, di antaranya:

1. Ruang Lingkup Geografis

Penelitian ini hanya terbatas pada UMKM di Desa Kalisabuk, sehingga hasilnya mungkin memiliki karakteristik yang berbeda jika diterapkan pada wilayah dengan tingkat kemajuan digital yang beragam.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu Literasi Keuangan sebagai variabel independen, *Social Capital* sebagai variabel mediasi, dan Inklusi Keuangan sebagai variabel dependen. Meskipun

ketiga variabel tersebut terbukti mampu menjelaskan hubungan dalam model penelitian, masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi inklusi keuangan, seperti *financial technology (fintech)*, *locus of control*, tingkat pendidikan, pendapatan usaha, lama usaha, dukungan pemerintah, maupun karakteristik demografis pelaku UMKM yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui kuesioner berdasarkan persepsi responden, sehingga terdapat kemungkinan adanya unsur subjektivitas yang dapat memengaruhi hasil penelitian jika responden tidak mengisi dengan kondisi yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Al-shami, S. A., Damayanti, R., Adil, H., Farhi, F., & Al mamun, A. (2024). Financial and digital financial literacy through social media use towards financial inclusion among batik small enterprises in Indonesia. *Heliyon*, 10(15), e34902. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34902>
- Aulia, F., Mulyadi, D., & Sungkono. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Karawang. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 84–91. <https://doi.org/10.62710/j10fy892>
- Data UMKM Desa Kalisabuk*. (2025).
- Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., & Ansar, S. (2022). Financial Inclusion, Digital Payments, and Resilience in the Age of COVID-19 Executive. *South African Medical Journal*, 101(2003), 16.
- Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE dengan Program IBM SPSS 26* (edisi 10). Badan Penribit UNiversitas Diponegoro.
- Goenadi, G. F., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2022). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON FINANCIAL INCLUSION: SOCIAL CAPITAL AS MEDIATING VARIABLE* Gracia. 37(2), 195–209.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* ((3rd ed.)). SAGE Publications. <https://uk.sagepub.com/en-gb/asi/a-primer-on-partial-least-squares-structural-equation-modeling-pls-sem/book270548>
- Haryana, R. D. T. (2024). Perspektif Theory of Planned Behavior dan Financial Literacy pada Intensitas Penggunaan E-Wallet di Kalangan Generasi Millenials. *Jurnal E-Bis:Ekonomi Bisnis*, 8(2), 699–710.
- Hasan, M., Asriani, Ahmad, M. I. S., Supatminingsih, T., Dinar, M., Sangkala, M., Rahim, A., Hasyim, S. H., & Idris, H. (2025). Family financial education and financial management behavior among Generation Z: integrating the theory of planned behavior and technology acceptance model to explore the importance of financial literacy and locus of control. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2510067>
- Johri, A., Asif, M., Tarkar, P., Khan, W., Rahisha, & Wasiq, M. (2024). Digital financial inclusion in micro enterprises: understanding the determinants and impact on ease of doing business from World Bank survey. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-02856-2>

- Juliandi, A. (2018). *Structural equation model based partial least square (SEM\_PLS): Menggunakan Smart PLS*. hal.91. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2532119>
- Junaidi. (2021). *APLIKASI AMOS dan STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM)* (H. Sari, Ed.; Vol. 6, Number 0). UPT Unhas Press.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2024). *Ditjen Bina Pembangunan Daerah*. [https://bangda.kemendagri.go.id/berita/baca\\_kontent/1472/kemendagri\\_dorong\\_pemda\\_untuk\\_pemanfaatan\\_sidt\\_koperasi\\_dan\\_umkm\\_dalam\\_pemberdayaan\\_pelaku\\_usaha?](https://bangda.kemendagri.go.id/berita/baca_kontent/1472/kemendagri_dorong_pemda_untuk_pemanfaatan_sidt_koperasi_dan_umkm_dalam_pemberdayaan_pelaku_usaha?)
- Luawo, S. R. (2025). *MODAL SOSIAL , KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN , DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI INDONESIA : ANALISIS BIBLIOMETRIK DAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW* Kata kunci : Modal Sosial ; Kewirausahaan Perempuan ; UMKM ; Keberlanjutan ; Perkembangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menen. 5(2), 561–580.
- Manginda, F., Fattah, V., Kasim, M. yunus, & Fera. (2025). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM Yang Terdaftar Di Inkubator Bisnis Kota Palu Tahun 2023-2024*. 21(4), 737–749.
- Natalia, M. A., T, F. K., Hendrawaty, E., & Oktaviani, V. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediator. *Jurnal ULTIMA Management*, 12(1), 16–33.
- Ni'mah, N., & Anwar, M. (2024). THE ROLE OF SOCIAL CAPITAL IN MEDIATING FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TOWARDS FINANCIAL INCLUSION IN FASHION SMEs IN GEDANGAN DISTRICT SIDOARJO REGENCY. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 4(3), 604–615. <https://doi.org/10.53067/ije3.v4i3.295>
- Normawati, R. A., Santoso, E. E., & Latifah, N. (2024). Digital Financial Literacy As an Antecedent to Financial Inclusion and MSME Performance. *Sentralisasi*, 14(1), 45–70. <https://doi.org/10.33506/sl.v14i1.3761>
- OECD / INFE 2023 international survey of adult financial literacy. (2023).
- otoritas jasa keuangan.ojk. (n.d.). *Edukasi Keuangan*. Retrieved <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx?>
- otoritas jasa keuangan.ojk. (2025). *Survei SNLIK TAHUN 2025*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat Indonesia. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 3–5. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi->

- Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat.aspx
- Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. (086507), 1–121.
- Penyampaian Hasil Penghitungan Data Makro Ekonomi UMKM. (2024). *Badan Pusat Statistik Indonesia*.  
<https://www.bps.go.id/id/news/2024/04/04/560/penyampaian-hasil-penghitungan-data-makro-ekonomi-umkm.html>
- POJK No 22 Tahun 2023. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan*.
- Putnam, R. D. (1995). Bowling Alone: America's Declining Social Capital. *Journal of Democracy*, 6(1), 65–78. <https://doi.org/10.1353/jod.1995.0002>
- Setiabudhi, H., Suwono, Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Menggunakan SmartPLS 4*. 1–104.  
<https://ebooks.borneonovelty.com/media/publications/588838-analisis-data-kuantitatif-dengan-smartpl-29069ce4.pdf>
- Setiawan, M. A., Salim, U., & Khusniya, N. (2021). THE MEDIATING ROLE OF SOCIAL CAPITAL IN THE RELATIONSHIP BETWEEN FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL INCLUSION. *The Routledge Handbook of Financial Literacy*, 19(4), 782–790. <https://doi.org/10.4324/9781003025221-39>
- Setini, M., Yasa, P. N. S., & Sitiari, N. W. (2025). MSME digitalization: How are social capital factors in encouraging the use of digital applications? *International Journal of Data and Network Science*, 9(1), 47–56. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2024.10.007>
- Sugiyono, P. D. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*.
- Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indriaty, L. (2024). The Impact of Financial Literacy, Social Capital, and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian Students. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 3(4). <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V3I4P140>
- Windiarta, D., & Widodo, C. (2026). *Financial Literacy, FinTech, Social Capital, and Locus of Control as Determinants of MSME Financial Inclusion in Surabaya*. 16(1), 66–80.
- Zunairoh, & Wijaya, L. I. (2024). Fintech, Social Capital and Performance of Indonesian MSMEs. *Millennial Asia*.  
<https://doi.org/10.1177/09763996241284692>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

#### A. Identitas Responden

Nama :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki / ( ) Perempuan  
 Jenis Usaha :  
 Alamat Usaha :  
 Lama Usaha :

#### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat dan kondisi usaha sesungguhnya untuk mengetahui kinerja usaha Bapak/Ibu, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 N : Netral  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

### Literasi Keuangan

| No                         | Pernyataan                                                                                                       | Skor |   |   |    |     |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|----|-----|
|                            |                                                                                                                  | SS   | S | N | TS | STS |
| Pengetahuan Dasar Keuangan |                                                                                                                  |      |   |   |    |     |
| 1                          | Saya memahami cara mengelola keuangan pribadi dengan baik                                                        |      |   |   |    |     |
| 2                          | Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvesional                                                      |      |   |   |    |     |
| Perilaku Keuangan          |                                                                                                                  |      |   |   |    |     |
| 3                          | Saya terus mencermati urusan keuangan saya dengan cara membuat anggaran pemasukan dan pengeluaran setiap harinya |      |   |   |    |     |
| 4                          | Saya mengetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang saya keluarkan                                        |      |   |   |    |     |
| Sikap Keuangan             |                                                                                                                  |      |   |   |    |     |
| 5                          | Saya merasa tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang                                      |      |   |   |    |     |
| 6                          | Saya yakin bahwa saya dapat mengatur keuangan saya dengan baik, meskipun ada pengeluaran tak terduga             |      |   |   |    |     |

Sumber: diadaptasi dari Winda Anis Mahdian (2022) dan Nurazizah (2024)

### Social Capital

| No              | Pernyataan                                                                                                        | Skor |   |   |    |     |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|----|-----|
|                 |                                                                                                                   | SS   | S | N | TS | STS |
| Kepercayaan     |                                                                                                                   |      |   |   |    |     |
| 1               | Saya mampu melakukan pendekatan yang ramah, hangat dan personal dengan berbagai pihak untuk membangun kepercayaan |      |   |   |    |     |
| 2               | Saya mendapatkan dukungan dari keluarga dalam menjalankan usaha                                                   |      |   |   |    |     |
| Jaringan Sosial |                                                                                                                   |      |   |   |    |     |
| 3               | Saya mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk memperluas area pemasaran                               |      |   |   |    |     |
| 4               | Saya mampu memperoleh pelanggan baru dari rekomendasi pelanggan lama saya                                         |      |   |   |    |     |
| 5               | Saya mampu menjalin kerjasama dengan beberapa supplier dan memperoleh keuntungan                                  |      |   |   |    |     |
| Norma Sosial    |                                                                                                                   |      |   |   |    |     |
| 6               | Saya menyisihkan sebagian keuntungan untuk kegiatan masyarakat sekitar                                            |      |   |   |    |     |

|   |                                                                 |  |  |  |  |  |
|---|-----------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 7 | Saya berkomitmen untuk menjual produk/jasa dengan kualitas baik |  |  |  |  |  |
|---|-----------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|

Sumber: diadaptasi dari Adira Kusumastuti (2018)

### Inklusi Keuangan

| No                                                     | Pernyataan                                                                                                                                                                        | Skor |   |   |    |     |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|----|-----|
|                                                        |                                                                                                                                                                                   | SS   | S | N | TS | STS |
| Akses terhadap Layanan Keuangan Digital                |                                                                                                                                                                                   |      |   |   |    |     |
| 1                                                      | Saya memiliki akun atau rekening tabungan                                                                                                                                         |      |   |   |    |     |
| 2                                                      | Saya mengetahui 5 produk keuangan (e money, m-banking, tabungan, asuransi, pinjaman, dll)                                                                                         |      |   |   |    |     |
| Penggunaan Layanan Keuangan Digital                    |                                                                                                                                                                                   |      |   |   |    |     |
| 3                                                      | Saya menggunakan transaksi keuangan baik secara langsung maupun online seperti <i>mobile banking</i> , dan <i>e-wallet</i> (Gopay, OVO, Shopee Pay, Dana, LinkAja, dll)           |      |   |   |    |     |
| 4                                                      | Saya menggunakan fasilitas kredit untuk pinjaman                                                                                                                                  |      |   |   |    |     |
| Fasilitas Digital dan Manfaat Layanan Keuangan Digital |                                                                                                                                                                                   |      |   |   |    |     |
| 5                                                      | Efisiensi waktu dalam bertransaksi menggunakan produk keuangan digital seperti <i>mobile banking</i> dan <i>e-wallet</i> (Gopay, OVO, Shopee Pay, Dana, LinkAja, dll) lebih cepat |      |   |   |    |     |
| 6                                                      | Menggunakan produk keuangan digital seperti <i>mobile banking</i> dan <i>e-wallet</i> (Gopay, OVO, Shopee Pay, Dana, LinkAja, dll) dapat mempermudah pekerjaan                    |      |   |   |    |     |

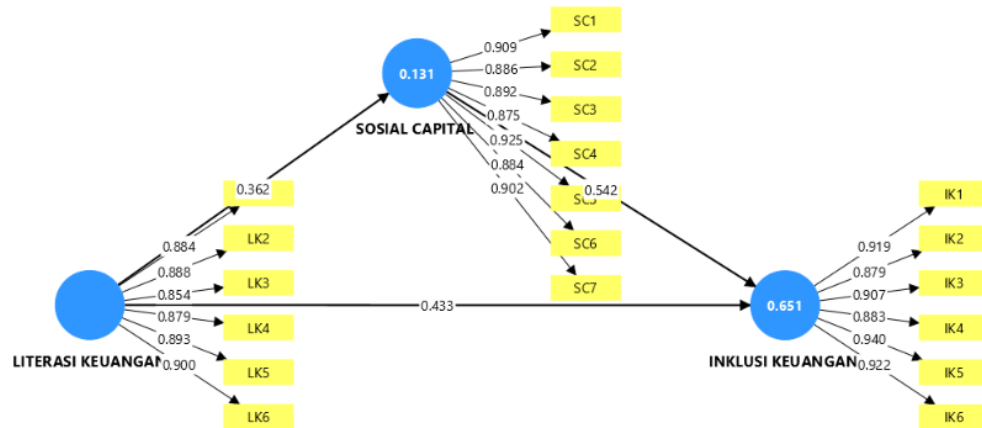
Sumber: diadaptasi dari Winda Anis Mahdian (2022)

## Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

| LITERASI KEUANGAN |     |     |     |     |     | SOCIAL CAPITAL |     |     |     |     |     |     | INKLUSI KEUANGAN |     |     |     |     |     |
|-------------------|-----|-----|-----|-----|-----|----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| LK1               | LK2 | LK3 | LK4 | LK5 | LK6 | SC1            | SC2 | SC3 | SC4 | SC5 | SC6 | SC7 | IK1              | IK2 | IK3 | IK4 | IK5 | IK6 |
| 3                 | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 5              | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 4                 | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4              | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 3                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5              | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4                | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 5                 | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4              | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 5                 | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5              | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5                | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   |
| 4                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4              | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 3                 | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 4              | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2                | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 2                 | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 5              | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5                | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   |
| 3                 | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 5              | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 2                 | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3              | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2                | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   |
| 4                 | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4              | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 5                 | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4              | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 5                | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   |
| 4                 | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 4                 | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4              | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4                | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   |
| 3                 | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 4              | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   |
| 2                 | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3              | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2                | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 4                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3                | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   |
| 4                 | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 5              | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5                | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   |
| 5                 | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5              | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5                | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   |
| 5                 | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5                | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   |
| 4                 | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4              | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4                | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 4                 | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4                | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   |
| 3                 | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 4                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   |
| 4                 | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4                | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 4                 | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4              | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4                | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   |
| 4                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 4                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3                | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   |
| 3                 | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3              | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 3                 | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3              | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2                | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   |
| 4                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 4                 | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3              | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   |
| 5                 | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5              | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5                | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   |
| 3                 | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 5              | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 3                 | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4              | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   |
| 5                 | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5                | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   |
| 4                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4              | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5                | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   |
| 4                 | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5              | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 5                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 3              | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 4                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3              | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3                | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 4                 | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 3              | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 5                 | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   |
| 4                 | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 3              | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 5                 | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5                | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   |
| 4                 | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3              | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 3                 | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4              | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 3                 | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4              | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3                | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   |
| 4                 | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4              | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3                | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   |
| 4                 | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 3                 | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3                | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 4                 | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4              | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 4                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2              | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3                | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   |
| 4                 | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   |
| 4                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5              | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5                | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   |
| 5                 | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   |
| 3                 | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3              | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3                | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 4                 | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 4                 | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2              | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3                | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   |
| 5                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4              | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4                | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 3                 | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3                | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   |
| 5                 | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 3              | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4                | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   |
| 5                 | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4              | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5                | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   |
| 2                 | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3              | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3                | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   |
| 3                 | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3                | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 4                 | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4              | 4   | 5   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4                | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   |
| 4                 | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 5                | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   |
| 5                 | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4                | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   |
| 3                 | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4              | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4                | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   |
| 5                 | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5              | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4                | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   |
| 4                 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3              | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4                | 5   | 4   | 3   | 4   | 4   |
| 5                 | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5              | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4                | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   |

### Lampiran 3 Hasil Uji PLS Algorithm (*Outer Model*)

#### 1. Gambar *Outer Model*



Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

#### 2. Tabel Nilai *Outer Loading* (*Loading Factor*)

| Outer loadings - Matrix |                  |                   |                |
|-------------------------|------------------|-------------------|----------------|
|                         | INKLUSI KEUANGAN | LITERASI KEUANGAN | SOSIAL CAPITAL |
| IK1                     | 0.919            |                   |                |
| IK2                     | 0.879            |                   |                |
| IK3                     | 0.907            |                   |                |
| IK4                     | 0.883            |                   |                |
| IK5                     | 0.940            |                   |                |
| IK6                     | 0.922            |                   |                |
| LK1                     |                  | 0.884             |                |
| LK2                     |                  | 0.888             |                |
| LK3                     |                  | 0.854             |                |
| LK4                     |                  | 0.879             |                |
| LK5                     |                  | 0.893             |                |
| LK6                     |                  | 0.900             |                |
| SC1                     |                  |                   | 0.909          |
| SC2                     |                  |                   | 0.886          |
| SC3                     |                  |                   | 0.892          |
| SC4                     |                  |                   | 0.875          |
| SC5                     |                  |                   | 0.925          |
| SC6                     |                  |                   | 0.884          |
| SC7                     |                  |                   | 0.902          |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

### 3. Tabel Validitas Konvergen (AVE)

| Construct reliability and validity - Overview |                  |                               |                               |                                  |
|-----------------------------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
|                                               | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (A... |
| INKLUSI KEUANGAN                              | 0.958            | 0.958                         | 0.966                         | 0.826                            |
| LITERASI KEUANGAN                             | 0.944            | 0.947                         | 0.955                         | 0.780                            |
| SOSIAL CAPITAL                                | 0.959            | 0.960                         | 0.966                         | 0.803                            |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

### 4. Tabel *Discriminant Validity Cross Loadings*

| Discriminant validity - Cross loadings |                  |                   |                |
|----------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
|                                        | INKLUSI KEUANGAN | LITERASI KEUANGAN | SOSIAL CAPITAL |
| IK1                                    | 0.919            | 0.628             | 0.629          |
| IK2                                    | 0.879            | 0.588             | 0.630          |
| IK3                                    | 0.907            | 0.559             | 0.656          |
| IK4                                    | 0.883            | 0.557             | 0.596          |
| IK5                                    | 0.940            | 0.518             | 0.626          |
| IK6                                    | 0.922            | 0.574             | 0.669          |
| LK1                                    | 0.563            | 0.884             | 0.264          |
| LK2                                    | 0.488            | 0.888             | 0.281          |
| LK3                                    | 0.542            | 0.854             | 0.272          |
| LK4                                    | 0.524            | 0.879             | 0.371          |
| LK5                                    | 0.632            | 0.893             | 0.340          |
| LK6                                    | 0.566            | 0.900             | 0.376          |
| SC1                                    | 0.651            | 0.286             | 0.909          |
| SC2                                    | 0.603            | 0.325             | 0.886          |
| SC3                                    | 0.607            | 0.306             | 0.892          |
| SC4                                    | 0.629            | 0.309             | 0.875          |
| SC5                                    | 0.591            | 0.326             | 0.925          |
| SC6                                    | 0.632            | 0.401             | 0.884          |
| SC7                                    | 0.663            | 0.313             | 0.902          |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

5. Tabel *Discriminant Validity Fornel-Larcker*

| Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion |                  |                   |                |
|---------------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
|                                                   | INKLUSI KEUANGAN | LITERASI KEUANGAN | SOSIAL CAPITAL |
| INKLUSI KEUANGAN                                  | 0.909            |                   |                |
| LITERASI KEUANGAN                                 | 0.629            | 0.883             |                |
| SOSIAL CAPITAL                                    | 0.699            | 0.362             | 0.896          |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

6. Tabel *Discriminant Validity HTMT*

| Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix |                  |                   |                |
|---------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|----------------|
|                                                                     | INKLUSI KEUANGAN | LITERASI KEUANGAN | SOSIAL CAPITAL |
| INKLUSI KEUANGAN                                                    |                  |                   |                |
| LITERASI KEUANGAN                                                   | 0.657            |                   |                |
| SOSIAL CAPITAL                                                      | 0.728            | 0.377             |                |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

7. Tabel Reliabilitas *Cronbach Alpha* dan Reliabilitas *Composite*

| Construct reliability and validity - Overview |                  |                               |                               |                                  |
|-----------------------------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
|                                               | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (A... |
| INKLUSI KEUANGAN                              | 0.958            | 0.958                         | 0.966                         | 0.826                            |
| LITERASI KEUANGAN                             | 0.944            | 0.947                         | 0.955                         | 0.780                            |
| SOSIAL CAPITAL                                | 0.959            | 0.960                         | 0.966                         | 0.803                            |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

#### Lampiran 4 Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

##### 1. Tabel *R-Square*

| R-square - Overview     |          |                   |
|-------------------------|----------|-------------------|
|                         | R-square | R-square adjusted |
| <b>INKLUSI KEUANGAN</b> | 0.651    | 0.641             |
| <b>SOSIAL CAPITAL</b>   | 0.131    | 0.119             |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

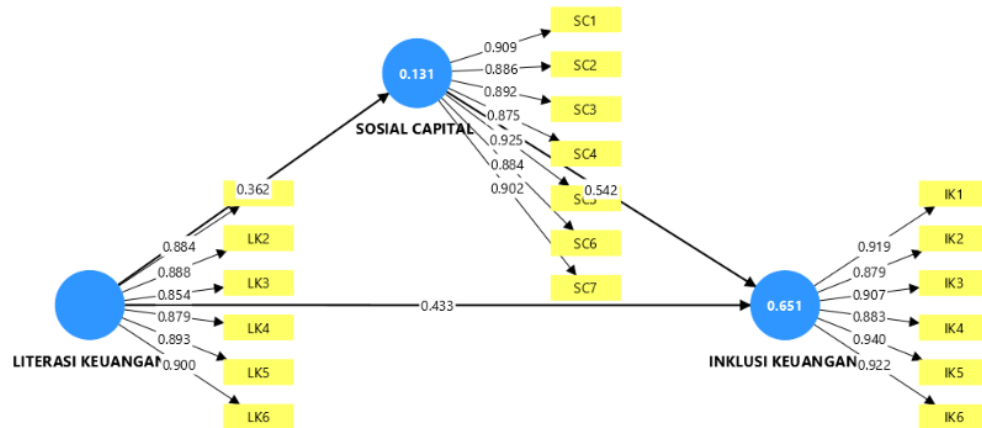
##### 2. Tabel *F-Square*

| f-square - List                          |          |
|------------------------------------------|----------|
|                                          | f-square |
| <b>LITERASI KEUANGAN -&gt; INKL...</b>   | 0.466    |
| <b>LITERASI KEUANGAN -&gt; SOSIA...</b>  | 0.151    |
| <b>SOSIAL CAPITAL -&gt; INKLUSI K...</b> | 0.731    |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

## Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

### 1. Gambar Model *Bootstrapping*



Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

### 2. Tabel *Path Coefficients*

| Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values |                     |                 |                            |                          |          |
|-----------------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
|                                                     | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O/STDEV ) | P values |
| LITERASI KEUANGAN -> INKL...                        | 0.433               | 0.434           | 0.082                      | 5.258                    | 0.000    |
| LITERASI KEUANGAN -> SOSIA...                       | 0.362               | 0.367           | 0.102                      | 3.536                    | 0.000    |
| SOSIAL CAPITAL -> INKLUSI K...                      | 0.542               | 0.542           | 0.074                      | 7.293                    | 0.000    |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

### 3. *Specific Indirect Effect*

| Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values |                     |                 |                            |                          |          |
|-------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
|                                                             | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics ( O/STDEV ) | P values |
| LITERASI KEUANGAN -> SOSIAL CAPITAL -> INKLUSI KEUANGAN     | 0.196               | 0.198           | 0.059                      | 3.315                    | 0.001    |

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

## Lampiran 6 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner

